SYAIKH SA'AD AL-QAHTHANI

RASULULLAH SAW

Upaya Mengingat Allah
dalam Setiap Desah Nafas Kehidupan

Syaikh Sa'ad al-Qahthani

Kumpulan
Doa, Zikir & Wirid
RASULULLAH SAW

Upaya Mengingat Allah
dalam Setiap Desah Napas Kehidupan

Daftar Isi:

Zikir (Menghadirkan Allah) dalam Denyut Nadi Kehidupan

A. Zikir dalam Mengarungi Bahtera Kehidupan

B. Zikir dalam Ibadah Fardhu

Pendahuluan

Segala puja-puji adalah milik Allah, karena hanya Dia lah Zat yang pantas dipuja, dimintai pertolongan, dan dimintai ampunan. Hanya dengan memohon perlindungan kepada-Nya kita dapat selamat dari kejahatan jiwa kita, dan dari segala keburukan amal perbuatan kita. Siapa yang dilimpahi-Nya petunjuk maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya. Dan siapa yang telah disesatkan-Nya niscaya tidak akan ada yang dapat menunjukinya ke jalan yang benar.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan [yang berhak disembah dengan benar[-ed]] selain Allah yang tidak sesembahan lain yang disembah bersama-Nya, dan aku pun bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad itu adalah hamba sekaligus utusan-Nya.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda Nabi besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarganya, para shahabatnya dan orang-orang yang

senantiasa bersikap gigih dan konsisten dalam mengikuti *manhaj* beliau hingga hari kiamat tiba.

Amma ba'du:

Ini adalah ringkasan dari buku yang kami sebelumnya; *adz-Dzikr wa ad-Du'a` wa al-'Ilaj bi ar-Ruqa min al-Kitab wa as-Sunnah (zikir, doa dan terapi dengan jampi-jampi yang berasal dari al-Qur`an dan as-Sunnah)*. Dari buku tersebut kami hanya mengambil bagian doa dan zikir saja, agar mudah dibawa kemana-mana.

Hal itu kami lakukan agar bisa mendata hadits-hadits dengan jelas dengan menyebutkan satu atau dua sumbernya dari buku aslinya. Bila pembaca ingin mengetahui sahabat (yang meriwayatkan hadits), atau tambahan masukan dalam pendataan, maka silahkan merujuk kembali pada buku aslinya di atas.

Kami memohon kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Mahamulia lagi Mahaagung dengan *Asma`ul husna* dan sifat-sifat-Nya Yang Mahatinggi, semoga amal ini benar-benar ikhlas karena-Nya, bermanfa'at untuk kami di masa kami hidup di dunia ini maupun setelah kami tiada. Pun bermanfa'at bagi siapa saja yang membaca atau mencetaknya, dan sebagai sebab tersebarnya buku ini. Sesungguhnya Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Mahasuci lagi Mahakuasa untuk melakukannya.

Shalawat (rahmat) dan salam (keselamatan) semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi besar kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Sa'ad bin Ali bin Wahf al-Qahthani

Zikir
(Menghadirkan Allah)
dalam Denyut Nadi Kehidupan

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman,

فَٱذۡكُرُونِيٓ أَذۡكُرۡكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِي وَلَا تَكۡفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

"Sebutlah Aku niscaya Aku akan menyebutmu. Dan bersyukurlah pada-Ku, namun jangan pernah kau ingkari Aku" **(QS. al-Baqarah: 152)**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ ذِكۡرٗا كَثِيرٗا ﴿٤١﴾

"Hai orang-orang yang telah beriman teruslah menyebut Allah dengan sebanyak-banyaknya" **(QS. al-Ahzab: 41)**

وَٱلذَّٰكِرِينَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا وَٱلذَّٰكِرَٰتِ أَعَدَّ ٱللَّهُ

"Laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut Allah, maka akan Allah sediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung" **(QS. al-Ahzab: 35)**

وَٱذْكُر رَّبَّكَ فِى نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ ٱلْجَهْرِ مِنَ ٱلْقَوْلِ بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْءَاصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ ٱلْغَٰفِلِينَ ﴿٢٠٥﴾

"Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaan-Nya), tidak mengeraskan suara, di pagi dan sore hari. Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai." **(QS. al-A'raf: 205)**

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لاَ يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Perumpamaan orang yang menyebut (nama) Tuhannya dengan orang yang tidak menyebut-Nya, bagaikan orang hidup dengan orang yang mati."[1]

1 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: XI/208.

Rasulullah juga bersabda,

مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذْكَرُ اللّٰهَ فِيْهِ وَالْبَيْتِ الَّذِي لَا يُذْكَرُ اللّٰهَ فِيْهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Permisalan rumah yang digunakan untuk menyebut Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuknya, ibarat orang hidup dengan yang mati."[2]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga bersabda,

أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيْكِكُمْ، وَأَرْفَعِهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا بَلَى. قَالَ : ذِكْرُ اللّٰهِ تَعَالَى.

"Tidak maukah kamu, aku tunjukkan perbuatan yang terbaik, paling suci di sisi Rajamu (Allah), dan yang paling meninggikan derajatmu; dan perbuatan ini lebih baik bagimu dari menginfaqkan emas atau perak, dan

2 Diriwayatkan oleh Muslim; I/539.

lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu, lalu kamu pun membunuhnya atau mereka membunuhmu?"

Para shahabat yang ada di situ menjawab, *"Tentu saja kami mau wahai Rasulullah!"*

Beliau bersabda, *"Sebutlah Allah yang Mahatinggi."*[3]

Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Mahatinggi berfirman (Dalam hadits Qudsi):

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَاءٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَاءٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

"Aku terserah bagaimana persangkaan hamba-Ku atas diri-Ku. Aku selalu bersamanya bila dia menyebut Aku. Bila dia menyebut Aku dalam dirinya, Aku pun menyebutnya dalam diri-Ku. Bila dia menyebut Aku di tengah banyak orang, Aku pun selalu menyebutnya dalam per-

---

3 *Shahih Timidzi*: III/139, Ibnu Majah: II/316.

kumpulan orang-orang yang lebih banyak dari itu. Bila dia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Bila dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa. Bila dia datang kepada-Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatanginya dengan berlari."[4]

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا رَسُوْلَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ فَأَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّثُ بِهِ. قَالَ : لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ

Dari Abdullah bin Busr radhiyallahu 'anhu dia bertutur, ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah! sesungguhnya syari'at Islam itu banyak dan tidak mampu aku jalani semuanya! Mohon beritahu apa yang harus aku pegang erat-erat?" Beliau menjawab, "Buatlah lidahmu selalu basah dengan menyebut Allah (lidahmu selalu mengucapkannya)."[5]

---

4 Diriwayatkan oleh Bukhari: VIII/171 dan Muslim: IV/2061, redaksi hadis ini dalam *Shahih Bukhari*.

5 *Shahih Tirmidzi*: III/139 dan *Shahih Ibnu Majah*: II/317.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ لَكَ ((آلم)) حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

"Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Quran, maka ia akan memeroleh satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh yang sama seperti itu. Aku tidak berkata: Alif Laaam Miim, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf."[6]

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ فَقَالَ: أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيْقِ فَيَأْتِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِثْمٍ وَلَا قَطِيْعَةِ رَحِمٍ؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ نُحِبُّ ذَلِكَ. قَالَ: أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِّمُ،

---

6 Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/458, lihat *Shahih Tirmidzi*: III/9.

أَوْ يَقْرَأَ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلَاثٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ، وَأَرْبَعٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ الإِبِلِ.

Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu 'anhu, ia bercerita, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar –sedangkan kami berada di serambi masjid (Madinah)– bersabda, "Siapakah diantara kamu yang senang berangkat pagi setiap hari ke Buthan atau al-Aqiq, lalu kembali dengan membawa dua unta yang besar punuknya tanpa berbuat dosa dan memutus silaturrahmi?"

kami menjawab, "Ya tentu saja kami senang wahai Rasulullah!",

lalu beliau bersabda, "Bila seseorang di antara kalian berangkat pagi ke mesjid, lalu mengajar atau membaca dua ayat al-Qur`an, maka hal itu lebih baik baginya daripada dua unta. Dan (bila mengajar atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memeroleh tiga (unta). Dan (bila membaca atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memeroleh empat (unta) dan dari seluruh bilangan unta."[7]

---

7 Diriwayatkan oleh Muslim: I/553.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ، وَمَنِ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ.

"Siapa yang duduk, lalu tidak menyebut Allah pada saat itu, maka Allah tidak senang padanya. Barang siapa yang berbaring tidur, lalu ia lalai dari menyebut Allah, maka Allah tidak senang padanya."[8]

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةٌ فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ.

"Apabila suatu kaum duduk di majlis, namun tidak menyebut Allah dan tidak bershalawat kepada Nabi-Nya, maka Allah tidak senang kepada mereka. Apabila Allah berkehendak, maka Dia akan menyiksa mereka; dan jika tidak, Allah akan mengampuni dosa mereka."[9]

---

8 Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/264, Lihat *Shahih al-Jami'*: V/342.

9 *Shahih Tirmidzi*: III/140.

مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُوْمُوْنَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُوْنَ اللهَ فِيْهِ إِلاَّ قَامُوا عَنْ مِثْلِ جِيْفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةً

"Setiap kaum yang berdiri dari suatu majlis, namun tidak menyebut Allah, maka mereka laksana berdiri dari bangkai keledai dan mereka akan menyesal (di hari kiamat)."[10]

---

10 Riwayat Abu Daud: IV/264 dan Ahmad: II/389, lihat *Shahih al-Jami'*: V/176.

A. Zikir dalam Mengarungi Bahtera Kehidupan

Pagi dan Sore;

1. Zikir Sebelum Matahari Terbit dan Sesudah Matahari Terbenam

Anas *radhiyallahu 'anhu* berkata, "*Sungguh duduk bersama orang-orang yang menyebut Allah subhanahu wa ta'ala dari shalat Shubuh hingga terbit matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat orang keturunan Ismail, dan duduk bersama orang-orang yang menyebut Allah subhanahu wa ta'ala dari Shalat Ashar hingga terbenam matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat (orang budak).*"[11]

11 Diriwayatkan oleh Abu Daud: 3667, di*hasan*kan oleh Al-Albani, *Shahih Abu Daud*: II/698.

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ :

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ
لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ
إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ
بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

1• *"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak pula tidur. Milik-Nya lah segala yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi (ilmu) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa*

berat memelihara keduanya. Dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar **(QS. Al-Baqarah: 255)."**[12]

2. (QS. Al-Ikhlash: 1-4)

1. *Katakanlah, "Dia-lah Allah, Yang Esa.*
2. *Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.*
3. *Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,*
4. *dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."*

3. (QS. Al-Falaq: 1-5)

12 Nabi bersabda, *"Siapa yang membacanya usai melaksanakan shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian"*, Nasa'i dalam *Amal al-Yaum wa al-Lailah*: 100, Ibnu Sunni, no. 121, dishahihkan al-Albani dalam *Shahih al-Jami'*: V/339, dan *Silsilah al-Ahadis ash-Shahihah*: II/697, no. 972.

شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّـٰثَـٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

1. *Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,*
2. *dari kejahatan makhluk-Nya,*
3. *dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,*
4. *dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,*
5. *dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."*

4• (QS. An-Nas: 1-6)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَـٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

1. *Katakanlah, "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.*

2. *raja manusia.*
3. *sembahan manusia.*
4. *dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi,*
5. *yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,*
6. *dari (golongan) jin dan manusia."*

"Siapa yang membacanya (surah al-Ikhlas, surah al-Falaq dan surah an-Nas), tiga kali setiap pagi dan petang maka dicukup-kan baginya dari segala sesuatu." tiga kali[13]

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

13 Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/322, Tirmidzi: V/567. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/182.

5. *"Kami telah memasuki waktu pagi, kerajaan ini hanyalah milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala Nya kerajaan dan pujian. Dialah yang Mahakuasa atas segala sesuatu.*

   "Wahai Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan hari esok. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan hari esok.

   Wahai Tuhan-ku, lindungilah aku dari sifat malas dan kejelekan di hari tua.

   Wahai Tuhanku, lindungilah aku dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur."[14]

أَمْسَيْنَا وَ أَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ
وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا اللَّيْلَةِ
وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوْءِ

14 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2088.

الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

6. *"Kami telah memasuki waktu petang/malam, kerajaan ini hanyalah milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

   Wahai Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan hari esok. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan hari esok.

   Wahai Tuhan-ku, lindungilah aku dari sifat malas dan kejelekan di hari tua.

   Wahai Tuhanku, lindungilah aku dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur."[15]

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ

15 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2088.

7• *"Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan Engkaulah yang membangkitkan makhluk-Mu."*[16]

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ

8• *"Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki sore/malam ini, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore/malam. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan Engkaulah yang membangkitkan makhluk-Mu."*

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ

16 Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/466. *Shahih Tirmidzi*: III/142.

بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ

9. *"Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang aku perbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah dosaku. Sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau."*

"Siapa yang membacanya dengan yakin pada sore hari, kemudian dia meninggal, maka dia berpotensi masuk surga, demikian juga jika (dibaca) pada pagi hari."[17]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ، أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلاَئِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ. أَرْبَعَ مَرَّاتٍ

17 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/150.

10. *"Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul 'Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu."*

Dibaca empat kali di waktu pagi dan petang, jika sore hari diganti menjadi:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ، أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ. أَرْبَعَ مَرَّاتٍ

11. *"Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu sore bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul 'Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu."*

"Siapa yang membacanya setiap pagi dan petang sebanyak empat kali, Allah bebaskan dirinya dari api neraka."[18]

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ

12. *"Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu. Engkau Tuhan Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan puji syukur (hanya kepada-Mu)."*

"Barang siapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh ia telah bersyukur pada hari itu. Barang siapa yang membacanya di sore hari, maka ia sungguh telah bersyukur pada malam itu."[19]

---

18 Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/317, Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*: 1201, Nasa'i dalam *Amal al-Yaumi wa al-Lailah*: 9, Ibnu Sunni: 70, *sanad* Abu Daud dan Nasa'i di*hasan*kan oleh Syeikh Bin Baaz dalam *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 23.

19 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/318, Nasa'i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah*; no: 7 hal: 137, Ibnu Sunni, no: 41 hal: 23, Ibnu Hibban, dalam *al-Mawarid*, no: 2361. Syeikh Bin Baz *rahimahullah* menetapkan bahwa *sanad* hadis tersebut *hasan*, lihat *Tuhfah al-Akhyar*, hal: 24.

اَللّٰهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اَللّٰهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اَللّٰهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

13• *"Ya Allah, sehatkanlah badanku. Ya Allah, jernihkanlah pendengaranku. Ya Allah, terangkanlah penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau. Ya Allah!, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau."* Dibaca tiga kali di waktu pagi dan petang.[20]

حَسْبِيَ اللّٰهُ لَا إِلٰهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ

---

20 Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/324, *Ahmad*: /42, Nasa`i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah* no. 22, hal. 146, Ibnu Sunni no. 69, hal. 35, *Bukhari* dalam *Adab al-Mufrad*. Syekh Abdul Aziz bin Baaz *rahimahullah* menyatakan *sanad* hadis tersebut *hasan*. Lihat juga *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 26.

14. *"Cukup bagiku Allah (sebagai pelindung), tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan 'Arasy yang Agung."*[21]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ: فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي، وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِيْنِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

15. *"Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan: dalam agamaku, (kehidupan) duniaku, keluargaku, hartaku. Ya Allah tutuplah auratku (kekuranganku) dan berilah ketentraman di hatiku. Ya Allah, peliharalah aku dari*

21 Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam kitab *Amal al-Yaumi wa al-Lailah*, no. 72, hal. 37, Abu Dawud: IV/321 dan *sanad* hadisnya baik.

arah depan, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku lindungilah aku dari bahaya yang datang dari arah bawahku dengan kebesaran-Mu."[22]

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرَكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِيْ سُوْءًا، أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ

16• *"Ya Allah, Yang Mahamengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau. Lindungilah aku dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau dari menjalankan kejelekan terhadap diriku sendiri atau mendorong orang Islam padanya."*[23]

---

22 Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/332

23 Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan *Abu Dawud*. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/142.

بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

17• *"Dengan nama Allah yang bila ia disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya. Dialah Yang Mahamengetahui."* Dibaca tiga kali.[24]

رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

18• *"Aku rela Allah sebagai Tuhan-(ku), Islam sebagai agama-(ku) dan Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai nabi-(ku)."* Diucapkan tiga kali.

"Siapa yang membacanya saat pagi dan petang tiga kali, maka Allah pasti akan meridhainya pada hari kiamat."[25]

---

24 Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/332.

25 Diriwayatkan oleh Ahmad: IV/337, Nasa'i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah* no. 4, Ibnu Sunni no. 68, *Abu Dawud*: IV/418, Tirmidzi: V/465. Ibnu Baaz *rahimahullah* menyatakan hadis ini *hasan* dalam *Tuhfah al-Akhyar*.

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ

19. *"Wahai Yang Mahahidup dan Mahaterjaga, dengan rahmatmu tolonglah aku dan perbaikilah segala urusanku melalui rahmat-Mu serta jangan Engkau limpahkan (semua beban) terhadap diriku walau sekejap mata."*[26]

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُوْرَهُ، وَبَرَكَتَهُ وَهُدَاهُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ

20. *"Kami memasuki waktu pagi, dan kerajaan ini menjadi milik Allah, Tuhan penguasa alam raya. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar memeroleh kebaikan, pembuka (rahmat) pertolongan, cahaya, berkah, dan petunjuk di hari ini.*

26 Riwayat Hakim yang di*shahih*kan dan disetujui oleh Dzahabi I/545. Lihat *Shahih Targhib wa Tarhib*: I/273

Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya."[27]

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ، حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

21• *"Kami memasuki waktu pagi dalam fitrah (kesucian) agama Islam, kalimat ikhlas, agama nabi kita, Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dan agama ayah kami, Ibrahim 'alaihis salam, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik."*[28]

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ (مِائَةُ مَرَّةٍ).

22• *"Mahasuci Allah dan segala puji (bagi-Nya)."* Dibaca seratus kali.[29]

---

27 Diriwayatkan oleh Abu Dawud IV/322, *sanad*nya di*hasan*kan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir Arna'uth dalam *Tahqiq Zaad al-Ma'ad*: II/273.

28 Diriwayatkan oleh Ahmad: III/406-407, V/123. Lihat *Shahih al-Jami*; IV/290, juga diriwayatkan di *Amal al-Yaumi wa al-Lailah* , no. 34.

29 Diriwayatkan oleh Ahmad III/406-407, Ibnu Sunni dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah*, no. 34. Lihat *Shahih al-Jami'*: IV/209

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (عَشْرَ مَرَّاتٍ أَوْ مَرَّةً وَاحِدَةً عِنْدَ الْكَسَلِ).

23. *"Tidak ada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa dan tidak ada sesembahan lain beserta-Nya. Milik-Nya lah segala kerajaan dan puji-pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu"*

"Dibaca sepuluh kali atau sekali saja saat malas."[30]

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (مِائَةَ مَرَّةٍ إِذَا أَصْبَحَ).

24. *"Tidak ada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa dan tidak ada sesembahan lain beserta-Nya. Milik-Nya lah segala kera-*

30 Diriwayatkan oleh Nasa'i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah*, no. 24. Lihat *Shahih Targhib wa Tarhib*: I/272, *Tuhfah al-Akhyar* oleh Bin Baaz *rahimahullah*, hal. 44 dan lihat keutamaannya pada no. 255

jaan dan puji-pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu"

"Dibaca seratus kali setiap pagi". "*Siapa yang membacanya setiap hari seratus kali, maka dia bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan dicatat baginya seratus kebaikan, dihapus baginya seratus dosa, dan dia terpelihara dari setan hingga sore dan tidak ada seorangpun yang mendapatkan keutamaan seperti itu, kecuali seseorang yang mengamalkannya lebih banyak dari itu."*[31]

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِذَا أَصْبَحَ)

25. *"Mahasuci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan 'Arasy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya."* Dibaca tiga kali.[32]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا (إِذَا أَصْبَحَ).

31 Diriwayatkan oleh Bukhari: IV/95 dan Muslim: IV/2071.
32 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2090.

26. *"Ya Allah, karuniakanlah padaku ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima."* Dibaca pagi hari.[33]

أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (مِائَةَ مَرَّةٍ فِي الْيَوْمِ).

27. *"Ya Allah mohon ampunilah daku dan aku akan terus bertobat pada-Mu"* "Dibaca seratus kali dalam sehari."[34]

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِذَا أَمْسَى).

28. *"Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan."* Dibaca tiga kali pada sore hari.

"Siapa yang membacanya pada sore hari tiga kali maka dia tidak akan tertimpa demam pada malam itu."[35]

---

33 Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam 'Amal *al-Yaumi wa al-Lailah*, no. 54, Ibnu Majah, no. 925. *Sanad*nya di*hasan*kan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir al-Arna'uth dalam *Tahqiq Zad al-Ma'ad*: II/375.

34 Diriwayatkan oleh Bukhari dan *Muslim*: IV/2075.

35 Diriwayatkan oleh Ahmad: II/290, Nasa'i dalam 'Amal *al-Yaumi wa al-Lailah*, no. 590, Ibnu Sunni, no. 68. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/187, *Shahih Ibnu Majah*: II/266 dan *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 45.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ (عَشْرَ مَرَّاتٍ).

29. *"Ya Allah, (sampaikanlah) shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad"* Dibaca sepuluh kali.

"Siapa yang bershalawat kepadaku saat pagi sepuluh kali, dan sore sepuluh kali, maka dia akan mendapatkan syafa'atku pada hari kiamat."[36]

2. Do'a ketika Takut

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

30. *"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah."*[37]

3. Do'a Apabila Takut Mengenai Sesuatu dengan Matanya

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ (فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبَرَكَةِ) فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

---

36 Diriwayatkan oleh Thabrani melalaui dua *sanad*, salah satunya baik, lihat *Majma' az-Zawa'id*: X/120 dan *Shahih Targhib wa Tarhib*: I/273.

37 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari:* VI/181, *Muslim*: IV/2208.

31. *"Apabila ada di antara kalian melihat fisik saudaranya, pribadi atau hartanya yang menakjubkan, hendaklah ia mendo'akan keberkahan untuknya. Sesungguhnya 'ain (penglihatan mata yang jahat) itu adalah benar."*[38]

4. Do'a saat Gundah Gulana

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي.

32. *"Ya Allah aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu, anak sahaya-Mu, diriku di tangan-Mu, berjalan dengan hikmah-Mu, beraturan dengan kuasa-Mu, aku minta dengan semua nama-Mu yang Engkau*

---

38 Diriwayatkan oleh Ahmad: IV/447, Ibnu Majah dan Malik. Di*shahih*kan al-Albani dalam *Shahih al-Jami'*: I/212, dan lihat *Zad al-Ma'ad*: IV/170, *tahqiq*: al-Arnauth.

namakan diri-Mu atau yang Engkau ajarkan kepada mahluk-Mu, atau yang Engkau sebutkan dalam kitab-Mu, atau yang Engkau simpan pada diri-Mu maka jadikan al-Qur'an menerangi hatiku dan cahaya bagi dadaku, hilangkanlah kesedihanku dan kegalauanku."[39]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

33. *"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegalauanku dan rasa sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman utang dan laki-laki yang menindas-(ku)."*[40]

5. Do'a saat Bersedih Hati

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ

---

39 Diriwayatkan oleh Ahmad: I/391, dis*hahih*kan oleh al-Albani.

40 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/158, "Adalah Rasulullah banyak (membaca) doa ini, lihat *Bukhari* dalam *Fath al-Bari*: XI/173.

الْعَظِيمُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمُ

34. *"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Maha Agung dan Mahalembut, Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Tuhan 'Arasy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan langit dan bumi dan Tuhan 'Arasy yang mulia."*[41]

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

35. *"Ya Allah, rahmat-Mu selalu aku harapkan, janganlah Engkau serahkan (segala urusanku) kepada diriku walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau."*[42]

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

41 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/154 dan Muslim: IV/2092.

42 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/324, Ahmad: V/42, *Shahih Abu Dawud*: III/959.

36. *"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang menganiaya."*[43]

اَللهُ اللهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

37. *"Allah, Allah adalah Tuhan-ku, aku sedikitpun tidak menyembah-Nya bersama tuhan-tuhan yang lain."*[44]

6. Do'a Saat Bertemu Musuh dan Penguasa

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ.

38. *"Ya Allah, sesungguhnya hanya Kau yang bisa melemahkan mereka dan aku berlindung dari segala keburukan mereka."*[45]

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ عَضُدِي، وَأَنْتَ نَصِيْرِي، بِكَ أَجُوْلُ، وَبِكَ أَصُوْلُ، وَبِكَ أُقَاتِلُ.

---

43 Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/529 dan riwayat Hakim yang disetujui dan di*shahih*kan oleh Dzahabi: I/505. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/168.

44 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/87, *Shahih Ibnu Majah*: II/335.

45 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/89, di*shahih*kan oleh Hakim dan disetujui Dzahabi: II/142.

39. *"Ya Allah, Engkau adalah lenganku (sumber kekuatanku). Engkau adalah Pembela-ku. Dengan pertolongan-Mu aku memenangi ini dan dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan-Mu aku berperang."*[46]

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ

40. *"Cukup bagi kami Allah sebaik-baik pelindung."*[47]

7. Do'a saat Takut Menghadapi Penguasa Zalim

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ خَلَائِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

41. *"Ya Allah, Pemelihara langit dan bumi, Penguasa 'Arasy yang agung, lindungilah aku dari si fulan bin fulan dan kelompoknya dari makhluk-Mu, (agar) tidak ada seorangpun dari mereka menin-*

---

46 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: III/42, Tirmidzi: V/572, lihat *Shahih Tirmidzi* III/183.

47 Diriwayatkan oleh Bukhari: V/172.

dasku atau bersikap melampaui batas terhadapku, pembelaan-Mu amatlah besar, pujian terhadap-Mu amatlah agung, dan tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau."[48]

اللّٰهُ أَكْبَرُ، اللّٰهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيْعًا، أَللّٰهُ أَعَزُّ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوْذُ بِاللّٰهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلاَّ هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ، وَجُنُوْدِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ، مِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ، اللَّهُمَّ كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ شَرِّهِمْ، جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ (ثلاث مرات).

42. *"Allah Mahabesar, Allah lebih mulia dari seluruh makhluk-Nya, lebih mulia sehingga aku tidak boleh takut pada apapun, aku berlindung kepada Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Dia, Yang menahan tujuh langit*

---

48 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, no. 707.

sehingga tidak jatuh menghantam bumi kecuali dengan izin-Nya; aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hamba-Mu fulan dan bala tentaranya serta pendukung-pendukungnya dari golongan jin dan manusia. Ya Allah, dampingi aku agar terjauh dari kejahatan mereka, pujian terhadap-Mu begitu mulia, perlindungan-Mu amatlah kuat, Mahasuci nama-Mu dan tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau."[49]

8. Do'a Mengalahkan Musuh

اَللّٰهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيْعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ الْأَحْزَابَ، اَللّٰهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ

43. *"Ya Allah yang menurunkan kitab suci, Mahacepat perhitungan-Nya, hancurkanlah pasukan-pasukan (musuh), Ya Allah pukul mundurlah mereka dan kerdilkan mental mereka (dalam melawan kami)."*[50]

---

49 Diriwayatkan oleh Bukhari dan *al-Adab al-Mufrad*, no. 708, di*shahih*kan al-Albani dan *Shahih al-Adab al-Mufrad*, no. 546.

50 Diriwayatkan oleh Muslim III/1362.

9. Do'a saat Mengalami Sesuatu yang Tidak Diharapkan

قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ.

44. *"Allah telah merencanakannya sebelumnya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan."*

"Mu'min yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari mu'min yang lemah dan semuanya baik. Berusahalah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan menjadi orang lemah, jika sesuatu hal menimpamu, jangan sesali dengan mengatakan, 'Seandainya aku lakukan ini dan itu pasti keadaanya akan berubah', akan tetapi katakanlah, 'Allah telah merencanakannya dan apa yang Dia kehendaki akan Dia lakukan', karena ucapan 'seandainya' akan membuka (memberi peluang bagi) perbuatan setan."[51]

10. Do'a saat Takut Menghadapi Musuh

---

51 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2052.

45• *"Ya Allah, tegarkanlah diriku dalam melawan mereka dengan apa yang Engkau kehendaki."*[52]

11. Do'a bagi yang Mengalami Keraguan dalam Iman

46• *"Berlindunglah kepada Allah Azza wa Jalla. Maka akan berhenti dari keraguannya."*[53]

47• Membaca:

آمَنْتُ بِاللهِ وَرُسُلِهِ.

"Aku beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya."[54]

48• Membaca firman Allah Azza wa Jalla:

هُوَ ٱلْأَوَّلُ وَٱلْءَاخِرُ وَٱلظَّٰهِرُ وَٱلْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

"Dialah Yang Awal (ada dengan sendirinya tanpa diadakan/dicipta) dan Yang Akhir (tetap kekal abadi setelah seluruh ciptaan-Nya lenyap), Dialah Yang Terlihat (dengan ilmu) dan tak Terlihat (karena kebodohan), dan Dia mengetahui terhadap segala sesuatu." **(QS. al-Hadid: 3)**[55]

---

52 Diriwayatkan oleh Muslim IV/2300.

53 Diriwayatkan oleh Bukhari /*Fath al-Bari*: VI/336, Muslim: I/120.

54 Diriwayatkan oleh Muslim: I/119-120.

55 Surat Al Hadid: 3, Abu Dawud: IV/329 di*hasan*kan oleh al-Albani dalam *Shahih Abu Dawud*: III/962

12. Do'a Menghentikan Firasat Buruk

اَللَّهُمَّ لاَ طَيْرَ إِلاَّ طَيْرُكَ، وَلاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرُكَ، وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ.

49• *"Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau rencanakan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikan yang Engkau rencanakan, serta tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau."*[56]

Keluar dari Kesulitan Hidup;

13. Do'a Orang yang Mengalami Kesulitan

اللَّهُمَّ لاَ سَهْلَ إِلاَّ مَا جَعَلْتَهُ سَهْلاً وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلاً.

50• *"Ya Allah! Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Karena yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya."*

56 Diriwayatkan oleh Ahmad: II/220, Ibnu Sunni no. 292, dan lihat *al-Ahadis ash-Shahihah*, no. 1065.

Terbebas dari Lilitan Hutang;

14. Do'a agar Dapat Melunasi Hutang

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

51• *"Ya Allah, cukupilah aku dengan (rizki)-Mu yang halal (hingga aku tidak terjerumus) dari yang haram. Buatlah aku selalu merasa puas dengan kenikmatan-Mu tanpa memerlukana apa-apa selain-Mu."*[57]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

52• *"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari lilitan hutang dan penindasan orang terhadapku."*[58]

---

57 Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/560, lihat *Shahih Tirmidzi*: III/180.

58 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/158, "Adalah Rasulullah sering (membaca) doa ini, lihat *Bukhari* dalam *Fath al-Bari*: XI/173.

15. Do'a untuk Orang yang Meminjami Ketika Membayar Hutang

بَارَكَ اللّٰهُ لَكَ فِيْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلَفِ الْحَمْدُ وَالْأَدَاءِ.

53. *"Semoga berkah Allah padamu terlimpah juga pada keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan meminjami adalah pujian dan pembayaran."*[59]

Bersin;

16. Do'a ketika Bersin

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلّٰهِ

54. *"Segala puji bagi Allah"*

Lantas saudara atau temannya mengucapkan:

يَرْحَمُكَ اللّٰهُ

55. *"Semoga Allah memberi rahmat kepada-Mu."*

---

59 Diriwayatkan oleh an-Nasa'i dalam *'Amal al-Yaum wa al-Lailah*, hal. 300, Ibnu Majah: II/809, dan lihat *Shahih Ibnu Majah:* II/55.

Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

56• *"Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."*[60]

17. Do'a bila Orang Kafir Bersin

يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

57• *"Semoga Allah memberi hidayah kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."*[61]

Marah;

18. Do'a ketika Marah

أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

58• *"Ya Allah lindungilah aku dari godaan setan yang terkutuk."*[62]

---

60 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/125.

61 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/82, Ahmad: IV/400, Abu Dawud: 4/308. Lihat pula *Shahih at-Tirmidzi:* II/354.

62 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/99, Muslim: IV/2015.

Dosa;

19. Ucapan Orang yang Melakukan Dosa

مَا مِنْ عَبْدٍ يُذْنِبُ ذَنْبًا فَيُحْسِنُ الطُّهُوْرَ، ثُمَّ يَقُوْمُ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللهَ إِلاَّ غَفَرَ اللهُ لَهُ.

"Apabila seorang hamba melakukan perbuatan dosa, kemudian dia (sadar untuk) bersuci, lalu shalat dua raka'at, kemudian dia memohon ampun kepada Allah (membaca Istighfar), niscaya Allah mengampuni dosanya."[63]

Setan;

20. Tips-tips Mengusir Setan dan Bisikannya

"Berlindung kepada Allah darinya (dengan mengucapkan:

59• *'A'udzubillaahi minasyyaitanir rajiim (Ya Alah lindungilah aku dari godaan setan yang terkutuk)."*[64]

"Mengumandangkan adzan."[65]

---

63 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/86, Tirmidzi: II/257 *Shahih Abu Dawud*: I/283.

64 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/206, Tirmidzi, lihat *Shahih Tirmidzi*: I/77, lihat Surat al-Mu'minun: 98-99.

65 Diriwayatkan oleh Muslim: I/291 dan *Bukhari*: I/151.

"Melakukan zikir dan membaca al-Qur'an".

"Jangan jadikan rumahmu sebagai kuburan, sesungguhnya setan lari dari rumah yang didalamnya dibacakan surah al-Baqarah."[66]

Termasuk amalan yang dapat mengusir setan adalah zikir pagi dan petang, zikir saat hendak dan bangun tidur, zikir masuk dan keluar rumah, zikir masuk dan keluar masjid, dan zikir lainnya yang disyari'atkan. Seperti; membaca ayat kursi saat hendak tidur, membaca dua ayat terakhir surah Al Baqarah dan orang yang membaca: *Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syariikalah, lahul mulku walahul hamdu wahuwa 'alaa kulli syai-in qadiir,* seratus kali, maka akan menjadi benteng dari setan pada hari itu. Begitu juga adzan.

21. *Do'a Menolak Gangguan Setan*

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ الَّتِيْ لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَبَرَأَ وَذَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا، وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ

66 Diriwayatkan oleh Muslim: I/539.

شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلاَّ طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَانُ.

60. *"Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang diciptakan-Nya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke atasnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang (di waktu malam) yang tidak akan ditembus oleh orang durhaka kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Mahapengasih."*[67]

Malaikat dan Setan;

22. Petunjuk ketika Mendengar Kokokan Ayam

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهِيقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا.

---

67 Diriwayatkan oleh Ahmad: III/419 dengan *sanad shahih*, Ibnu Sunni no. 637, lihat pula *Majma' az-Zawa'id*: X/127 dan *Takhrij ath-Thahawiyah lil Arna'uth*: 133.

"Apabila kamu mendengar kokokan ayam, mintalah anugerah kepada Allah, karena pada saat itu ia melihat malaikat. Tapi apabila engkau mendengar ringkikan keledai mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, karena pada saat itu ia melihat setan."[68]

23. Petunjuk apabila Mendengar Anjing Menggonggong

إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَنَهِيْقَ الْحَمِيْرِ بِاللَّيْلِ فَتَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنْهُنَّ فَإِنَّهُنَّ يَرَيْنَ مَا لَا تَرَوْنَ.

"Apabila kamu mendengar gonggongan anjing dan mendengar ringkikan keledai di malam hari, mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kamu lihat."[69]

Dajjal;

24. Cara Menyelamatkan Diri dari Dajjal

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُوْرَةِ الْكَهْفِ

---

68 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari:* VI/350, Muslim: IV/2092.

69 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/327, Ahmad: III/306. Al-Albani, men*shahih*kannya, dalam *Shahih Abi Dawud:* III/961.

عُصِمَ مِنَ الدَّجَّالِ وَالِاسْتِعَاذَةُ بِاللهِ مِنْ فِتْنَتِهِ عَقِبَ التَّشَهُّدِ الْأَخِيرِ مِنْ كُلِّ صَلَاةٍ.

"Barang siapa yang menjaga (terus mengamalkan) sepuluh ayat dari permulaan surah Al-Kahfi, maka terpelihara dari (gangguan) dajjal."[70] *Begitu juga minta perlindungan kepada Allah dari fitnah Dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat."*[71]

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ.

61• *"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal."*[72]

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ

---

70 Diriwayatkan oleh Muslim: I/555. Dan dalam riwayat lain, *"Dari akhir surah Al-Kahfi"*, Muslim: I/556.

71 Lihat hadis no. 55 dan no. 56 dari buku ini.

72 Diriwayatkan oleh Bukhari: II/102 dan Muslim: I/412. Lafaz hadis ini dalam riwayat Muslim.

فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

62. *"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, fitnah Almasih Dajjal, fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian."*[73]

Sakit dan Kematian;

25. Do'a kepada Orang Sakit

لاَ بَأْسَ طَهُوْرٌ إِنْ شَاءَ اللهُ

63. *"Tidak apa-apa, semoga sakitmu ini dapat membersihkan kesalahanmu, Insya Allah."*[74]

أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكَ (سَبْعَ مَرَّاتٍ).

64. *"Aku mohon kepada Allah yang Mahamulia pemilik 'Arasy Yang Agung, agar Dia menyembuhkanmu."* Dibaca tujuh kali.

73 Diriwayatkan oleh Bukhari: II/202, Muslim: I/412.

74 Diriwayatkan oleh Bukhari: X/118.

“Setiap orang islam yang mengunjungi orang sakit, yang belum datang ajalnya kemudian dia membaca: (do’a di atas) tujuh kali, maka (orang yang sakit tersebut) –dengan kehendak Allah– akan mendapatkan kesembuhan.”[75]

26. Keutamaan Mengunjungi Orang Sakit

قَالَ : إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِي خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، فَإِنْ كَانَ غُدْوَةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ.

Beliau (Rasulullah *shallalahu 'alaihi wa sallam*) bersabda, “*Apabila seorang laki-laki berkunjung kepada saudaranya yang muslim, maka seakan-akan dia berjalan di kebun surga hingga duduk. Apabila sudah duduk, maka dituruni rahmat dengan sangat deras. Apabila berkunjung di pagi hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan*

---

75 Lihat *Shahih Tirmidzi*: II/210 dan *Shahih al-Jami'*: V/180.

mendoakannya, agar mendapat rahmat hingga sore. Apabila berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoakannya agar diberi rahmat hingga pagi."[76]

27. Do'a bagi Orang Sakit yang Tidak Bisa Sembuh

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَلْحِقْنِي بِالرَّفِيْقِ الأَعْلَى.

65. *"Ya Allah, ampunilah dosaku, rahmatilah aku dan pertemukan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)."*[77]

جَعَلَ النَّبِيُّ عِنْدَ مَوْتِهِ يُدْخِلُ يَدَيْهِ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ بِهِمَا وَجْهَهُ وَيَقُوْلُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ لَسَكَرَاتٍ.

66. *"Rasulullah saat akhir hayatnya memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu mengusapkan ke wajahnya seraya berkata,* لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ *'Tiada Tuhan*

76 Diriwayatkan oleh Tirmidzi, Ibnu Majah, lihat *Shahih Ibnu Majah*: I/244 dan *Shahih Tirmidzi*: I/286. Ahmad Syakir menyatakan bahwa hadis tersebut adalah *shahih*.

77 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/10, Muslim: IV/1893.

(yang berhak disembah) selain Allah, sesungguhnya setiap kematian ada sekaratnya (penderitaan yang teramat sangat).""[78]

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

67. *"Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Allah Mahabesar. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Esa, tidak disembah bersama sesembahan yang lain, tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah."*[79]

78 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: VIII/144.

79 *Shahih Tirmidzi*: III/152 dan *Shahih Ibnu Majah*: II/317.

28. Bacaan dan Perbuatan Apabila Merasa Sakit pada Anggota Badan

Letakkan tangan pada anggota tubuh yang terasa sakit, dan bacalah: "***Bismillaah***" tiga kali, kemudian dilanjutkan dengan:

أَعُوْذُ بِاللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ.

68• *"Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti."*[80]

Sebanyak tujuh kali

29. Membimbing *(Talqin)* Orang yang Menjelang Ajal

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ: لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

"Siapa yang akhir ucapannya (sebelum meninggal dunia), 'Laa Ilaaha Illallah' niscaya masuk surga."[81]

30. Do'a saat Mendapat Musibah

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ اللَّهُمَّ أْجُرْنِي فِي مُصِيْبَتِي

---

80 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/1728.

81 Riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah, di*shahih*kan oleh al-Albani. Lihat *Shahih Tirmidzi* III/152 dan *Shahih Ibnu Majah*: II/317.

وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

69. *"Sesungguhnya kita milik Allah, dan Allah akan mengambil kembali milik-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala karena musibah yang menimpaku ini dan gantilah apa yang kurasa ini dengan yang lebih baik darinya."*[82]

31. Do'a saat Memejamkan Mata Mayat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِفُلَانٍ؛ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّيْنَ، وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِيْنَ، وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيْهِ.

70. *"Ya Allah, ampunilah fulan (ganti kata fulan dengan namanya), tingikanlah derajatnya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk. Berilah penggantinya bagi orang-orang yang ditinggalkan sesudahnya. Dan ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan, seru sekalian alam. Luaskan kuburannya dan berilah penerangan di dalamnya."*[83]

82 Diriwayatkan oleh Muslim: II/632.

83 Diriwayatkan oleh Muslim: II/634.

32. Do'a dalam Shalat Jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ (وَعَذَابِ النَّارِ).

71• *"Ya Allah, ampunilah dia (mayat), rahmatilah ia, selamatkanlah dia, dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskan kuburannya, mandikanlahlah jasadnya dengan air, salju dan es. Bersihkan dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari noda yang kotor, berilah tempat tinggal yang lebih baik daripada tempat tinggalnya, berilah keluarga (atau istri di surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya di dunia), dan masukkan-*

lah dia ke surga, jauhkanlah dia dari siksa kubur dan neraka."[84]

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا، وَشَاهِدِنَا، وَغَائِبِنَا، وَصَغِيْرِنَا، وَكَبِيْرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيْمَانِ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ.

72. *"Ya Allah, ampunilah (dosa) orang yang hidup di antara kami dan yang telah tiada, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir, laki-laki maupun perempuan.*

Ya Allah, hidupkanlah orang yang Engkau hidupkan di antara kami dengan memegang ajaran Islam, dan wafatkanlah orang yang Engkau wafatkan di antara kami dengan memegang keimanan. Ya Allah, jangan Engkau menghalangi kami untuk memeroleh pahalanya dan janganlah Engkau sesatkan kami sepeninggalnya."[85]

---

84 Diriwayatkan oleh Muslim: II/663.

85 Ibnu Majah: I/480, Ahmad: II/368. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: I/251.

اللَّهُمَّ فُلَانُ بْنِ فُلَانٍ فِي ذِمَّتِكَ، وَحَبْلِ جِوَارِكَ، فَقِهِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ. فَاغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

73. *"Ya Allah, sesungguhnya fulan bin fulan (ganti kata fulan dengan namanya) dalam pengasuhan-Mu dan ikatan yang dekat dengan-Mu. Hindarkanlah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Mahasetia dan Mahabenar. Ampunilah dan kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau Zat Yang Mahapengampun lagi Mahapenyayang."*[86]

اللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أَمَتِكَ احْتَاجَ إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ غَنِيٌّ عَنْ عَذَابِهِ، إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَزِدْ فِي حَسَنَاتِهِ، وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ.

74. *"Ya Allah, (mayat ini) adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dia membutuhkan rahmat-Mu, Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya.*

86 Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: I/251. *Abu Dawud*: III/211.

Apabila dia baik, tambahkanlah kebaikannya, dan apabila dia jahat, maka ampunilah dosanya."[87]

33. Do'a untuk Mayat Anak Kecil

اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

75• *"Ya Allah, lindungilah dia dari azab kubur."*[88]

Baik juga jika ditambahkan dengan membaca do'a berikut ini:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرَطًا وَذُخْرًا لِوَالِدَيْهِ، وَشَفِيْعًا مُجَابًا. اللَّهُمَّ ثَقِّلْ بِهِ مَوَازِيْنَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أُجُوْرَهُمَا، وَأَلْحِقْهُ بِصَالِحِ الْمُؤْمِنِيْنَ، وَاجْعَلْهُ فِي كَفَالَةِ إِبْرَاهِيْمَ، وَقِهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ الْجَحِيْمِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَسْلَافِنَا وَأَفْرَاطِنَا وَمَنْ سَبَقَنَا بِالْإِيْمَانِ.

87 Riwayat Hakim, dia men*shahih*kan hadis ini dan disetujui oleh Dzahabi: 1/359. Lihat *Ahkam al-Jana`iz* oleh Syeikh al-Albani, hal. 125.

88 Diriwayatkan oleh Imam Malik dalam *al-Muwatha`*, I/288, Ibnu Abi Syaibah dan *Al Mushannaf*: III/217, Al-Baihaqi: IV/9. *Sanad*nya di*shahih*kan oleh Syua'ib al-Arna'uth dalam *Tahqiq Syarh as-Sunnah Lil Baghawi*: V/357.

76• *"Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala dan simpanan bagi kedua orang tuanya dan pemberi syafa'at yang dikabulkan do'anya. Ya Allah, dengan musibah ini, beratkanlah timbangan amal keduanya (orang tuanya) dan berilah pahala yang agung. Kumpulkan anak ini dengan orang-orang yang shaleh dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmat-Mu dari siksaan neraka jahim."*[89]

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرَطًا، وَسَلَفًا، وَأَجْرًا.

77• *"Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai persediaan yang melimpah, contoh yang mendahului kami dan pahala."*[90]

34. Do'a Ta'ziah

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى... فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

---

89 Terdapat dalam *al-Mughni* oleh Ibhu Qudamah: III/416 dan *Durus Muhimmah Li Ammaah al-Ummah* oleh Syeikh Bin Baz, hal. 15.

90 Al-Baghawi dalam *Syarh as-Sunnah*: V/357, Abdurrazzaq no. 6588, Imam *Bukhari* mengutipnya dalam kitab al-Jana'iz: II/113.

78. *"Sesungguhnya apa yang Allah ambil adalah milik-Nya dan milik-Nya juga lah apa yang Dia berikan. Segala sesuatu baginya ada memiliki masa-masa yang telah ditetapkan, hendaklah kamu bersabar dan mohon pahala (dari Allah)."*[91]

Baik juga jika ditambah dengan ucapan berikut:

أَعْظَمَ اللهُ أَجْرَكَ وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيِّتِكَ.

79. *"Semoga Allah terus menambah pahalamu, dan kamu bisa berkabung dengan baik serta mayatnya diampuni oleh Allah."*[92]

35. Bacaan saat Memasukkan Mayat ke Liang Kubur

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُوْلِ اللهِ

80. *"Dengan menyebut nama Allah dan dengan atas sunnah (perikehidupan) Rasulullah."*[93]

---

91 Diriwayatkan oleh Bukhari: II/80, Muslim: II/632.

92 Diriwayatkan oleh Bukhari: II/80, Muslim: II/636. Lihat *al-Adzkar Li an-Nawawi*, hal. 126

93 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: III/314 dan dengan *sanad* yang *shahih*, *Ahmad* juga meriwayatkan dengan *sanad* yang *shahih* dengan redaksi: *"Bismillah wa 'ala Millah Rasulullillah."*

36. Do'a setelah Mayat Dimakamkan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ.

81. *"Ya Allah, ampunilah dia dan teguhkanlah dia."*[94]

37. Do'a Ziarah Kubur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ (وَيَرْحَمُ اللهُ الْمُسْتَقْدِمِيْنَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِيْنَ) أَسْأَلُ اللهَ لَنَا وَلَكُمُ الْعَافِيَةَ.

82. *"Wahai penghuni kubur, kami orang-orang mu'min dan muslim berdoa, 'semoga kesejahteraan selalu diberikan untukmu', dan sesungguhnya kami Insya Allah akan segera menyusul kalian (Semoga Allah merahmati orang yang mendahului diantara kita dan mereka yang menyusul kemudian). Aku*

94 Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* jika selesai menguburkan mayat berdiri dan bersabda: *"Mintalah ampunan untuk saudaramu dan mohonkan untuknya keteguhan, karena sekarang dia sedang ditanya "*. *Abu Dawud*: III/315 dan Hakim, di*shahih*kannya dan disetujui oleh Dzahabi: I/370.

memohon kepada Allah untuk kami dan kalian keselamatan."[95]

Syirik;

38. Do'a agar Terhindar dari Syirik

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لاَ أَعْلَمُ.

83• *"Ya Allah! Jagalah diriku dari menyembah apa-apa selain Engkau, dalam keadaan sadar atau tanpa sadar."*[96]

Fenomena Alam dan Kekuasaan Allah;

39. Do'a Apabila Ada Angin Ribut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا.

"Ya Allah, karuniakanlah aku kebaikannya dan hindarkanlah aku dari keburukannya."[97]

---

95 Diriwayatkan oleh Muslim II/671, Ibnu Majah dan redaksinya dari dia: I/494 dari Buraidah, dan diantara dua tanda kurung adalah hadis Aisyah ra dalam riwayat Muslim: II/671.

96 Diriwayatkan oleh Ahmad dan imam yang lain: IV/403, lihat *Shahih al-Jami'*: III/233, dan *Shahihut Targhib wat Tarhib* oleh Al-Albani: I/19.

97 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/326, Ibnu Majah: II/1228. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/305.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا، وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

"Ya Allah, karuniakanlah aku kebaikannya, yakni kebaikan apa yang terdapat padanya, kebaikan apa yang dihembuskannya dan hindarkanlah aku dari keburukannya, yakni keburukan yang ada padanya dan keburukan yang dihembuskannya."[98]

40. Do'a saat Mendengar Petir

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ.

"Mahasuci Allah yang halilintar menyucikanmu dengan memuji-Nya dan begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya."[99]

98 Diriwayatkan oleh Muslim: II/616, Bukhari: IV/76.

99 *Al-Muwatha`*: II/992, al-Albani menyatakan *sanadnya shahih* secara *mauquf*.

41. Do'a Minta Hujan

اَللَّهُمَّ أَسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا مَرِيْئًا مَرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ.

"Ya Allah! turunkanlah bagi kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda."[100]

اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا.

"Ya Allah! turunkanlah hujan untuk kami! turunkanlah hujan untuk kami! turunkanlah hujan untuk kami."[101]

اَللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَائِمَكَ، وَانْشُرْ رَحْمَتَكَ، وَأَحْيِ بَلَدَكَ الْمَيِّتَ.

"Ya Allah! turunkanlah hujan kepada hamba-hamba-Mu, hewan ternak, berilah rahmat-Mu dengan merata, dan suburkan tanah-Mu yang tandus."[102]

---

100 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/303, dinyatakan *shahih* oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: I/216.

101 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/224 dan Muslim: II/613.

102 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/305 dan dinyatakan *hasan* oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud:* I/218.

42. Do'a Apabila Hujan Turun

اَللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

"Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk semua mahluk yang diberi kehidupan)."[103]

43. Do'a setelah Hujan Turun

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ.

"Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah."[104]

44. Do'a Memohon Hujan Berhenti

اَللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اَللَّهُمَّ عَلَى الْآكَامِ وَالظِّرَابِ وَبُطُوْنِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

"Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, beberapa anak bukit dasar lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan."[105]

---

103 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: II/518.
104 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/205, Muslim: I/83.
105 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/224 dan Muslim: II/614.

45. Do'a Apabila Melihat Permulaan Buah

اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْ ثَمَرِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ مَدِيْنَتِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ صَاعِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ مُدِّنَا.

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan apa yang kami makan dari buah-buahan kami. Berkahilah kami dengan apa yang kami tempati di kota kami, berilah berkah gantangan kami (sehingga di antara kami tidak sering curang dalam menakar timbangan dan berilah berkah mud (takaran) kami."[106]

Musibah;

46. Do'a Apabila Melihat Orang yang Mengalami Cobaan

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ عَافَانِيْ مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِيْ عَلَى كَثِيْرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيْلًا.

"Segala puji bagi Allah Yang menyelamatkanku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan Allah memuliakanku melebihi banyak orang."[107]

---

106 Diriwayatkan oleh Muslim: II/1000.

107 Diriwayatkan oleh at-Timidzi: V/494, V/493, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* III/153.

Majelis;

47. Bacaan dalam Majelis

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu 'anhu* katanya, pernah dihitung bacaan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُوْرُ.

"Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau suka menerima taubat dan memberi pengampunan."[108]

48. Do'a Pelebur Dosa Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

"Mahasuci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."[109]

---

108 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat juga di *Shahih at-Tirmidzi:* III/153, *Shahih Ibnu Majah:* II/321, dan redaksi hadis tersebut menurut riwayat at-Tirmidzi.

109 Diriwayatkan oleh *Ashhab as-Sunan* dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* III/153.

Ucapan Salam;

49. Menyebarkan Salam

قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ: لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Kamu hanya bisa masuk surga apabila telah beriman, dan kamu baru bisa beriman secara sempurna apabila sudah bisa saling mencintai. Maukah kamu kutunjukkan*

Dari Aisyah, dia bercerita, "*Setiap kali Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam duduk di suatu tempat, atau membaca al-Qur'an atau melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat.*"
Aisyah ra bertutur, aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca al-Qur'an atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat itu." Beliau bersabda, "*Ya, barang siapa yang berkata baik, akan dilekatkan pada kebaikan itu, barang siapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya.* (Kalimat itu adalah: *Subhaanaka wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik*)." Diriwayatkan oleh an-Nasa`i dalam kitab *'Amal al-Yaum wa al-Lailah*, hal. 308. Imam Ahmad: VI/77. Dr. Faruq Hamadah menyatakan, hadis tersebut *shahih* dalam *Tahqiq 'Amal al-Yaum wa al-Lailah*, karya *an-Nasa`i* hal. 273

sesuatu, apabila kamu lakukan itu, maka kamu akan saling mencintai? Biasakanlah mengucapkan salam di antara kamu."[110]

ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيْمَانَ: اَلْإِنْصَافُ مِنْ نَفْسِكَ، وَبَذْلُ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ، وَالْإِنْفَاقُ مِنَ الْإِقْتَارِ.

"Ada tiga perkara, barang siapa yang bisa menerapkannya, maka ia telah mengumpulkan keimanan: 1) Berlaku adil terhadap diri sendiri; 2) Menyebarkan ucapan salam ke seluruh penduduk dunia; 3) Berinfak dalam keadaan susah kondisi keuangannya."[111]

وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ: أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ؟ قَالَ: تُطْعِمُ الطَّعَامَ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ.

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu 'anhu*, dia bercerita, sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada

---

110 Diriwayatkan oleh Muslim: 1/74, begitu juga imam yang lain.

111 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: I/82, dari hadis 'Amar secara *mauquf muallaq*.

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, *"Islam yang bagaimana yang terbaik?"* Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang tidak."*[112]

50. Apabila Ada Orang Kafir Mengucapkan Salam

إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ.

"Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepadamu, maka jawablah dengan: ***Wa'alai-kum.****"* [113]

Cinta pada Sesama;

51. Do'a kepada Orang Berkata, "Aku Mencintaimu karena Allah"

أَحَبَّكَ الَّذِيْ أَحْبَبْتَنِي لَهُ.

"Semoga Allah mencintaimu, karena engkau telah mencintaiku karena-Nya."[114]

---

112 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari:* I/55, Muslim: I/65.

113 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari:* XI/42, Muslim: IV/1705.

114 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/333. al-Albani menyatakan, hadis tersebut *hasan* dalam *Shahih Sunan Abi Dawud*: III/965.

52. Do'a kepada Orang yang Menawarkan Hartanya Untukmu

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِيْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ.

"Semoga Allah memberkati keluarga dan hartamu."[115]

53. Do'a untuk Orang yang Mengatakan, *"Semoga Allah Memberkatimu"*

بَارَكَ اللهُ فِيْكَ

Dijawab dengan,

وَفِيْكَ بَارَكَ اللهُ.

"Semoga Allah juga memberkatimu."[116]

54. Do'a kepada Orang yang Berkata, *"Semoga Allah Memaafkan Kesalahanmu"*

غَفَرَ اللهُ لَكَ

"Semoga Allah memaafkan kesalahanmu"

وَلَكَ.

115 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari:* IV/88.

116 Ibnu Sunni, hal. 138, no. 278, lihat *Al-Waabil ash-Shayyib Ibnil Qayyim*, hal. 304. Tahqiq Muhammad Uyun.

"Begitu juga kamu."[117]

55. Do'a untuk Orang yang Berbuat Kebaikan Padamu

جَزَاكَ اللّٰهُ خَيْرًا.

"Semoga Allah mengganjarmu dengan kebaikan."[118]

Pernikahan dan Hubungan Suami Istri;

56. Do'a kepada Pengantin

بَارَكَ اللّٰهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِيْ خَيْرٍ.

"Semoga Allah memberkatimu dan atas apa yang ada padamu serta mengumpulkan kalian berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan."[119]

57. Do'a Pengantin kepada Dirinya

"Apabila seseorang di antara kamu menikahi seorang perempuan atau membeli budak, hendaklah mengucapkan:

---

117 Diriwayatkan oleh Ahmad: V/82, an-Nasa`i dalam *'Amal al-Yaum wa al-Lailah* halaman: 218, no. 421.

118 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: 2035, lihat *Shahih al-Jami'*: 6244, *Shahih at-Tirmidzi*: II/200.

119 Diriwayatkan oleh Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali an-Nasa`i dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: I/316.

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya."

58. Do'a sebelum Bersetubuh

بِسْمِ اللهِ اَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

"Ku awali (hubungan intim ini) dengan menyebut nama Allah, Ya Allah! Jauhkan setan dari kami, dan jangan biarkan ia mengganggu apa yang Engkau rizkikan kepada kami."[120]

120 Diriwayatkan oleh Bukhari: VI/141, Muslim: II/1028.

Anak;

59. Ucapan bagi Orang yang Mendapatkan Kelahiran dan Jawabannya

بَارَكَ اللّٰهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوْبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ، وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرُزِقْتَ بِرَّهُ.

"Semoga Allah memberkahimu atas pemberiannya kepadamu (anak), engkau layak bersyukur, (semoga) anakmu cepat dewasa dan dapat berbakti kepadamu."

60. Bagi yang Diberi Ucapan Selamat, Ia Membalasnya dengan Mengucapkan:

بَارَكَ اللّٰهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَزَاكَ اللّٰهُ خَيْرًا، وَرَزَقَكَ اللّٰهُ مِثْلَهُ، وَأَجْزَلَ ثَوَابَكَ

"Semoga Allah juga memberkahimu dan membalasmu dengan kebaikan dan anakmu dapat berbakti kepadmu dan balasanmu dilipatgandakan."[121]

121 Lihat *al-Adzkar an-Nawawi*, hal. 349, dan *Shahih al-Adzkar* oleh Salim al-Hilali: II/713.

61. Do'a Perlindungan bagi Anak

أُعِيذُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ.

Adalah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berdo'a untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau berkata, "*Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setan, binatang yang berbisa dan 'ain (kejahatan pandangan mata) yang menimpanya.*"[122]

Pakaian;

62. Doa ketika Mengenakan Pakaian

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلاَ قُوَّةٍ.

"*Segala puja-puji aku sanjungkan kepada Allah yang memberikan pakaian ini kepadaku sebagai rizki dari-Nya tanpa daya dan kekuatan dari-ku.*"[123]

---

122 Diriwayatkan oleh Bukhari, IV/119.

123 Diriwayatkan oleh seluruh penyusun kitab *Sunan*, kecuali Nasa'i , lihat; *Irwa' al-Ghalil*: IV/47.

63. Do'a Mengenakan Pakaian Baru

اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ، أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

"Ya Allah, hanya milik-Mu lah segala puji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu agar pakaian ini baik untukku. Dan aku berlindung kepada-Mu bila pakaian yang kupakai ini tidak layak lagi untukku."[124]

64. Do'a bagi Orang yang Mengenakan Pakaian Baru

تُبْلِي وَيُخْلِفُ اللهُ تَعَالَى.

"Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah ta'ala selalu memberikan gantinya kepadamu.[125]

اِلْبَسْ جَدِيْدًا، وَعِشْ حَمِيْدًا، وَمُتْ شَهِيْدًا.

---

124 Diriwayatkan oleh Abu Dawud, at-Tirmidzi, Al-Baghawi dan lihat *Mukhtashar Syama`il at-Tirmidzi*, oleh Al-Albani, hal: 47.

125 Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/41 dan lihat pula *Shahih Abi Dawud*: II/760.

"Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan janganlah mati kecuali dalam keadaan syahid."[126]

65. Do'a ketika Menanggalkan Pakaian

بِسْمِ اللّٰهِ.

"Dengan nama Allah."[127]

Rumah;

66. Doa ketika Keluar Rumah

بِسْمِ اللّٰهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ.

"Dengan nama Allah (aku keluar rumah). Aku berserah diri kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah."[128]

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ، أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ، أَوْ

126 Diriwayatkan oleh Ibnu Majah: II/1178, Al-Baghawi: XII/41 dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/275.

127 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: II/505 dan Imam yang lain. Lihat *Irwa'al-Ghalil*: 49 dan *Shahih al-Jami'*: III/203.

128 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/325, at-Tirmidzi: V/490, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/151.

أُزَلَّ، أَوْ أَظْلِمَ، أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ، أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari menjadi sesat atau tersesat, bersalah atau disalahkan, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi."[129]

67. Doa Apabila Masuk Rumah

بِسْمِ اللهِ وَلَجْنَا، وَبِسْمِ اللهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا، ثُمَّ لِيُسَلِّمْ عَلَى أَهْلِهِ.

"Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah). Dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal."

Kemudian mengucapkan salam kepada keluarganya.[130]

---

129 Diriwayatkan oleh Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* III/152 dan *Shahih Ibnu Majah:* II/336.

130 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/325, dan Al-'Allamah Ibnu Baaz menyatakan bahwa *isnad* hadis tersebut *hasan* dalam *Tuhfah al-Akhyar*, no. 28. Dalam Kitab *Shahih*: *"Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu berdzikir kepada Allah ketika masuk rumah dan makan maka setan berkata (kepada anak buahnya), "Tiada lagi tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)'."* Muslim, no. 2018.

WC;

68. Do'a masuk WC

(بِسْمِ اللهِ) اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

"Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan perempuan."[131]

69. Do'a Keluar dari WC

غُفْرَانَكَ.

Bepergian;

70. Do'a Naik Kendaraan

بِسْمِ اللهِ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ*

وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ،

---

131 Diriwayatkan oleh al-Bukhari: I/45 dan Muslim: I/283. Sedang tambahan *bismillah* pada permulaan hadis, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat *Fath al-Bari*: I/244.

اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ.

"Dengan nama Allah (ku naiki kendaraan ini), Segala puji bagi Allah,

Mahasuci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami (baca; memfasilitasi kami dengan kendaraan ini agar bisa melakukan perjalanan jauh), padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya (baca; hanya mampu berjalan kaki). Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat).

Segala puji bagi Allah (3x), Mahasuci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau."[132]

71. Do'a dalam Perjalanan

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ* وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

132 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: III/34, at-Tirmidzi: V/501, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* III/156.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِيْ سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي الأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالأَهْلِ.

"Allah Mahabesar (3x). Mahasuci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami (baca; memfasilitasi kami dengan kendaraan ini agar bisa melakukan perjalanan jauh), padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya (baca; hanya mampu berjalan kaki). Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat).

Ya Allah! Karuniakanlah kepada kami kebaikan dan taqwa dalam perjalanan ini, jadikanlah kami dapat melakukan perbuatan yang membuat-Mu ridha. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurusi keluarga (ku). Ya Allah! Hindarkanlah aku dari rasa lelah dalam bepergian,

pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga."

Apabila telah pulang kembali dari perjalanan tersebut, do'a di atas dibaca, dan ditambah:

آيِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ.

"Kami telah pulang, selalu bertobat, tetap beribadah dan senantiasa memuji kepada Tuhan kami."[133]

72. Do'a Masuk Desa atau Kota

اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ، وَرَبَّ الْأَرَضِيْنَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِيْنَ وَمَا أَضْلَلْنَ، وَرَبَّ الرِّيَاحِ وَمَا ذَرَيْنَ. أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا، وَخَيْرَ مَا فِيْهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا.

"Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di permukaannya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin

133 Diriwayatkan oleh Muslim: II/998.

dan apa yang dihembuskannya. Berilah desa ini beserta penduduknya kebaikan, dan apa yang ada di dalamnya. Lindungilah aku dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya."[134]

73. Do'a Masuk Pasar

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوْتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada sesembahan lain yang bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan segala pujian. Dia-lah Yang menghidupkan dan Yang mematikan. Dia-lah Yang hidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya kebaikan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."[135]

---

134 Diriwayatkan oleh al-Hakim, ia men*shahih*kannya. Dan adz-Dzahabi menyetujuinya: II/100, Ibnu Sunni, no. 524. Menurut al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Takhrij al-Adzkar*: V/154: "Hadis tersebut *hasan*." Ibnu Baz berkomentar, Hadis itu diriwayatkan juga oleh *an-Nasa'i* dengan *sanad* yang *hasan*. Lihat *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 37

135 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/291, al-Hakim: I/538, dan al-Albani menyatakan, hadis tersebut *hasan* dalam *Shahih Ibnu Majah*: II/21 dan *Shahih at-Tirmidzi*: II/152.

74. Do'a Apabila Binatang Tunggangan Tergelincir

بِسْمِ اللهِ.

"Dengan nama Allah."[136]

75. Do'a Musafir kepada Orang yang Ditinggalkan

أَسْتَوْدِعُكُمُ اللهَ الَّذِي لَا تَضِيعُ وَدَائِعُهُ.

"Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya."[137]

76. Do'a Orang Mukmim kepada Musafir

أَسْتَوْدِعُ اللهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ.

"Aku menitipkan agama, amanah (kepercayaan) dan penutup amalmu."[138]

زَوَّدَكَ اللهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ

---

136 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/296 dan al-Albani men*shahih*kan dalam *Shahih Abi Dawud:* III/941.

137 Diriwayatkan oleh Ahmad: II/403, Ibnu Majah: II/943, dan lihat *Shahih Ibnu Majah:* II/133.

138 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/499, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* II/155.

حَيْثُ مَا كُنْتَ.

"Semoga Allah membekalimu dengan taqwa, memaafkan kesalahanmu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja engkau berada."[139]

77. Takbir dan Tasbih dalam Perjalanan

قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كُنَّا إِذَا صَعِدْنَا كَبَّرْنَا، وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا.

Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Kami apabila berjalan menanjak, membaca Allahu Akbar, dan apabila kami turun, membaca Subhanallah."[140]

78. Do'a Musafir ketika Menjelang Subuh

سَمَّعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللهِ، وَحُسْنِ بَلَائِهِ عَلَيْنَا. رَبَّنَا صَاحِبْنَا، وَأَفْضِلْ عَلَيْنَا عَائِذًا بِاللهِ مِنَ النَّارِ.

"Semoga ada yang memperdengarkan puja-puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaan-Nya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami dan karuniakanlah kepada kami perlindungan dari api Neraka."[141]

---

139 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, lihat *Shahih at-Tirmidzi:* III/155.
140 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari:* VI/135.
141 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2086, *Syarah an-Nawawi:* XVII/39.

79. Do'a Apabila Mendiami suatu Tempat, Baik dalam Bepergian atau Tidak

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan makhluk-Nya."[142]

80. Do'a Apabila Pulang dari Bepergian

Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. آيِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ، صَدَقَ اللهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Kami telah pulang, selalu bertobat, konsisten

142 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2080.

beribadah dan senantiasa memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian."[143]

81. Do'a Apabila Ada Sesuatu yang Menyenangkan atau Menyusahkan

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca,

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ.

"Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala amal shalih dapat dikerjakan hingga sempurna."

Apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

"Segala puji bagi Allah, atas segala kondisi."[144]

---

143 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/163, Muslim: II/980.

144 Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam kitab *'Amal al-Yaum wa al-Lailah*, al-Hakim, men*shahih*kannya: I/499. al-Albani juga men*shahih*kannya dalam *Shahih al-Jami'*: IV/201.

Shalawat;

82. Keutamaan Membaca Shalawat

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Barangsiapa yang bershalawat kepadaku sekali, Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali.*"[145]

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ : لَا تَجْعَلُوْا قَبْرِي عِيْدًا وَصَلُّوْا عَلَيَّ؛ فَإِنَّ صَلَاتَكَ تَبْلُغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Janganlah kamu berhari raya dengan (mengagungkan) quburku, cukuplah bershalawatlah padaku saja, sesungguhnya shalawatmu akan sampai kepadaku, di mana saja kamu berada.*"[146]

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ : اَلْبَخِيْلُ مَنْ ذُكِرْتُ

---

145 Diriwayatkan oleh Muslim: I/288.

146 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/218, Ahmad: II/367, dan Albani men*shahih*kannya *Shahih Abi Dawud:* II/383.

عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Sepelit-pelit orang adalah orang yang apabila aku disebut, dia pelit untuk membaca shalawat kepadaku.*"[147]

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Sesungguhnya ada para malaikat Allah yang senantiasa berkeliling di bumi untuk menyampaikan salam kepadaku dari umatku.*"[148]

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلاَّ رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Apabila seseorang mengucapkan salam kepadaku maka Allah*

147 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/551, begitu juga imam hadis yang lain, lihat *Shahih al-Jami'*: III/25 dan *Shahih at-Tirmidzi:* III/177.

148 Diriwayatkan oleh an-Nasa`i, al-Hakim: II/421. Di*shahih*kan oleh al-Albani dalam *Shahih an-Nasa`i*: I/274.

mengembalikan ruhku kepadaku sehingga aku membalas salam-(nya)."[149]

Mawas Diri;

83. Mendo'akan Kebaikan kepada Orang yang Anda Caci

اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Ya Allah, siapa saja orang mukmin yang pernah kucaci, jadikanlah itu sebagai sarana yang mendekatkan dirinya kepada-Mu di hari Kiamat."[150]

84. Apabila Memuji Temannya

قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فُلاَنًا وَاللهُ حَسِيْبُهُ وَلَا أُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ -إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ- كَذَا وَكَذَا.

---

149 Abu Dawud no. 2041, di*hasan*kan oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: I/383.

150 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: XI/171, *Muslim*: IV/2007, dan kalimatnya: "*Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat.*

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Apabila seseorang harus memuji saudaranya, katakanlah, 'Aku memang sudah menduganya dan Allah lah yang memperhatikan gerak-geriknya. Aku tidak akan memuji seseorang di-hadapan Allah.' Apabila seseorang mengetahui cukuplah berkata, 'Aku kira begini dan begitu.'*"[151]

85. Yang Diucapkan bila Dipuji Orang

اَللّٰهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِيْ بِمَا يَقُوْلُوْنَ، وَاغْفِرْلِيْ مَالَا يَعْلَمُوْنَ

وَاجْعَلْنِيْ خَيْرًا مِمَّا يَظُنُّوْنَ

"*Ya Allah, semoga Engkau tidak menghukumku karena apa yang mereka sangkakan. Maafkanlah aku atas apa yang tidak mereka ketahui. Dan jadikanlah aku lebih baik daripada yang mereka duga.*"[152]

Keindahan Hati;

86. Yang Diharapkan ketika Kagum terhadap Sesuatu

سُبْحَانَ اللّٰهِ

151 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2296.

152 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad* no. 761. Isnadnya di*shahih*kan al-Albani dalam *Shahih al-Adab al-Mufrad* no. 585. Kalimat dalam kurung tambahan al-Baihaqi dalam *Syu'ab al-Iman*: IV/228 dari jalan lain.

"Mahasuci Allah."[153]

اللهُ أَكْبَرُ

"Allah Mahabesar."[154]

87. Yang Dilakukan bila Mendapatkan Sesuatu yang Menggembirakan

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسُرُّهُ أَوْ يُسَرُّ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

"Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* selalu bersujud apabila ada sesuatu yang menggembirakan atau menyenangkannya sebagai bentuk syukur kepada Allah Yang Mahasuci dan Mahatinggi."[155]

Taubat;

88. Istighfar dan Taubat

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ : وَاللهِ إِنِّيْ

153 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari:* I/210, 390 dan 414, Muslim: IV/1857.

154 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari:* VIII/441, lihat pula *Shahih at-Tirmidzi:* II/103, II/235, dan *Musnad Ahmad:* V/218.

155 Diriwayatkan oleh *Ashhabus Sunan*, kecuali *an-Nasa'i*, lihat *Shahih Ibnu Majah*: I/233 dan *Irwa`al-Ghalil*, II/226.

لَأَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Demi Allah! Aku saja mohon ampun kepada Allah (istighfar) dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali.*"[156]

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُوبُوا إِلَى اللهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Wahai manusia! Bertaubatlah kepada Allah, sesungguhnya aku saja bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari.*"[157]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Barangsiapa yang membaca:*

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ الَّذِيْ لَا إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

156 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: XI/101.
157 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2076.

'Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya.'

Maka Allah mengampuni dosa-dosanya. Sekalipun dia pernah melarikan diri dari medan pertempuran."[158]

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِيْ جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللَّهَ فِيْ تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Saat yang paling dekat (mesra) antara Tuhan dan hamba-Nya adalah di penghujung tepian malam. Apabila kamu mampu menyebut Allah pada saat itu, lakukanlah."*[159]

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Saat seorang hamba berdekatan dengan Tuhannya adalah*

158 Diriwayatkan oleh *Muslim*: IV/2076.

159 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan an-Nasa'i: I/279 dan al-Hakim, lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/183, *Jami' al-Ushul* dengan *tahqiq*: al-Arnauth: IV/144.

di kala sujud. Oleh karena itu, teruslah meminta pada waktu itu."[160]

وَقَالَ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّهُ لَيُغَانُ عَلَى قَلْبِي وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya hatiku (terkadang) lupa (tidak menyebut Allah) oleh karena itulah aku minta ampun kepada-Nya dalam sehari seratus kali."*[161]

Makan dan Minum;

89. Do'a sebelum Makan

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Apabila seseorang di antara kamu hendak makan, bacalah 'bismillaah'*:

بِسْمِ اللّٰهِ

160 Diriwayatkan oleh Muslim: I/350.

161 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2075, Ibnul Atsir berkata: "Maksud Nabi *shallahu 'alaihi wa sallam* lupa", karena beliau senantiasa memperbanyak zikir, selalu mendekatkan diri kepada-Nya dan waspada. Jadi, apabila sebagian waktu yang lewat tidak melakukan dzikir, maka beliau menganggapnya dosa. Kemudian beliau cepat-cepat membaca Istighfar. Lihat *Jami' al-Ushul:* IV/386.

Apabila lupa pada permulaannya, bacalah:

بِسْمِ اللهِ فِيْ أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

"Dengan menyebut nama Allah, dari awalnya hingga akhirnya."[162]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang diberi rizki oleh Allah berupa makanan, hendaklah membaca:*

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan menyantapnya dan berilah makanan yang lebih baik darinya."

Apabila diberi rizki berupa minuman susu, hendaklah membaca:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan meminumnya dan tambahkanlah kepada kami (berkah) darinya."[163]

---

162 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: III/347, at-Tirmidzi: IV/288, dan lihat *kitab Shahih at-Tirmidzi:* II/167.

163 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/506, dan lihat *Shahih Tirmidzi:* III/158.

90. Do'a setelah Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنِيْ هَذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ.

"Segala puji bagi Allah Yang memberiku makanan ini dan Yang memberi rizki kepadaku yang kuraih tanpa tenaga dan kekuatanku."[164]

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ، غَيْرَ (مُكْفِيٍّ وَلَا) مُوَدَّعٍ، وَلَا مُسْتَغْنًى عَنْهُ رَبَّنَا.

"Segala puji milik Allah (aku memuji-Nya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan, diperlukan dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami."[165]

91. Do'a Tamu untuk Orang yang Menjamu Makan

اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ.

---

164 Diriwayatkan oleh Penyusun kitab Sunan, kecuali an-Nasa'i, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/159.

165 Diriwayatkan oleh Bukhari: VI/214, at-Tirmidzi dengan redaksi yang sama: V/507.

"Ya Allah! Berkahilah apa yang Engkau rizkikan kepada mereka, ampunilah mereka karena dosa yang mereka perbuat dan sayangilah mereka."[166]

92. Berdo'a untuk Orang yang Memberi Minum

اَللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِيْ وَاسْقِ مَنْ سَقَانِيْ.

"Ya Allah! Berilah makan orang yang memberiku makan dan berilah minuman orang yang memberiku minuman."[167]

Tidur;

93. Zikir Menjelang Tidur

يَجْمَعُ كَفَّيْهِ ثُمَّ يَنْفُثُ فِيْهِمَا فَيَقْرَأُ فِيْهِمَا:

"Kedua telapak tangannya disatukan lalu membaca: Surat Al Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas.

166 Diriwayatkan oleh Muslim: III/1615.
167 Diriwayatkan oleh Muslim: III/126.

وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

.....Kemudian dengan dua tapak tangannya, beliau mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan. Dilakukan tiga kali."[168]

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"*Siapa yang membacanya (ayat Kursi* **[QS. Al-Baqarah: 255]***) saat hendak tidur, maka sesungguhnya dia selalu berada dalam perlindungan Allah dan tidak didekati setan hingga pagi hari.*"[169]

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ

168 Diriwayatkan oleh Bukhari: IX/62, *Fath al-Bari*, Muslim: IV/1723.
169 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: IV/487.

مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرًا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

"Rasul itu telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan), 'Kami tidak membeda-bedakan antara seorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya', dan mereka mengatakan, 'Kami dengar dan kami ta'at.' (Mereka berdo'a): 'Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau-lah tempat kembali.' Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan)

yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), 'Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.'" **(QS. Al Baqarah: 285-286).**

"Siapa yang membaca kedua ayat tersebut, maka keduanya akan mencukupinya."[170]

بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي، وَبِكَ أَرْفَعُهُ فَإِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا، بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

"Dengan menyebut nama-Mu wahai Tuhanku, aku merebahkan tubuhku. Jika Engkau hendak menahan (memisahkan) jiwaku (dari ragaku) maka kasihanilah ia, dan jika Engkau biarkan (hidup) maka jagalah se-

170 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: IX/94, Muslim: I/554.

bagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh."[171]

اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا، إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَإِنْ أَمَتَّهَا فَاغْفِرْ لَهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ

"Ya Allah, Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan melenyapkannya. Mati dan hidupnya hanya milik-Mu. Apabila Engkau menghidupkannya, maka peliharalah ia. Apabila Engkau mematikannya, maka ampunilah ia. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu keselamatan."[172]

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

"Ya Allah, lindungilah aku (dari) azab-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-bamba-Mu." Dibaca tiga kali.[173]

---

171 Diriwayatkan oleh Bukhari: IX/126, Muslim: IV/2084.

172 Diriwayatkan oleh Muslim: /2083, *Ahmad* dengan lafaz yang sama: II/79, Ibnu Sunni dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah*: no. 721.

173 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/311. Lihat juga *Shahih Tirmidzi*: III/143.

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

"Dengan nama-Mu, ya Allah, aku mati dan hidup."[174]

سُبْحَانَ اللهِ (ثلاثا وثلاثين) وَالْحَمْدُ لِلَّهِ (ثلاثا وثلاثين) وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثلاثا وثلاثين).

"Membaca Subhanallah 33x, Alhamdulillah 33x, Allahu Akbar 33x."

"Siapa yang membacanya saat hendak tidur, maka hal itu lebih baik baginya dari (memiliki) seorang pembantu."[175]

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ، وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ

174 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: XI/113, Muslim: IV/2083.

175 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: VII/71, Muslim: IV/2091.

الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُوْنَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

"Ya Allah, Tuhan yang menguasai langit yang tujuh, dan Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan (al-Qur'an). Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah yang Pertama, sebelum-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang Akhir setelah-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang Jelas Terlihat, tidak ada sesuatu yang lebih jelas terlihat dari-Mu. Engkaulah yang Tak Nampak, tidak ada sesuatu lebih tak nampak dari-Mu, lunasilah hutang kami dan berilah kami kekayaan hingga kami terlepas dari kefakiran."[176]

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا، وَكَفَانَا، وَآوَانَا، فَكَمْ مِمَّنْ لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤْوِيَ

"Segala puji hanya bagi Allah Yang telah memberi kami makan dan memberi kami minum, mencukupi kami,

176 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2084.

memberi kami tempat berteduh. Karena betapa banyak orang yang tidak memiliki siapa yang mencukupinya dan memberinya tempat berteduh."[177]

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرَكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوْءًا، أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ

"Ya Allah, Yang Mahamengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau. Lindungilah aku dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau dari menjalankan kejelekan terhadap diriku sendiri atau mendorong orang Islam padanya."[178]

يَقْرَأُ {ألم} تَنْزِيْل السَّجْدَةُ وَ {تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ}

177 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2085.

178 Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/142.

"Membaca surah **as-Sajadah** dan **Tabarak**".[179]

اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

"Ya Allah, aku menyerahkan diriku dan urusanku kepada-Mu, aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku merebahkan punggungku kepada-Mu. Karena senang (mendapat rahmat-Mu) dan takut pada (siksaan-Mu). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (ancaman)-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan (melalui malaikat) dan (kebenaran) nabi-Mu yang Engkau utus."

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memberi kabar gembira kepada orang yang membacanya menjelang tidur: *"Jika engkau meninggal, engkau meninggal dalam keadaan fitrah."*[180]

---

179 Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Nasa`i. Lihat *Shahih al-Jami'*: IV/255.

180 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: XI/113, Muslim: IV/2081.

94. Do'a Jika Terbangun pada Malam Hari

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيْزُ الْغَفَّارُ

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Yang Esa, Yang Mahaperkasa, Tuhan langit dan bumi dan di antara keduanya, yang Mahamulia lagi Mahapengampun."

Do'a diatas dibaca jika membolak-balikkan tubuh pada malam hari.[181]

95. Do'a Apabila Ada yang Menakutkan dalam Tidur

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنَ

"Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan, siksaan dan kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari godaan setan serta jangan sampai setan mendatangiku."[182]

181 Riwayat Hakim, dis*hahih*kannya dan disetujui oleh adz-Dzahabi: I/540, an-Nasa'i dalam 'Amal *al-Yaumi wa al-Lailah*, Ibnu Sunni. Lihat *Shahih al-Jami'*: IV/213.

182 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/12. *Shahih Tirmidzi*: III/171.

96. Apa yang Dilakukan Jika Bermimpi Buruk

يَنْفُثُ عَنْ يَسَارِهِ (ثلاثا).

- يَسْتَعِيذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَمِنْ شَرِّ مَا رَأَى (ثلاث مرات).
- لَا يُحَدِّثُ بِهَا أَحَدًا.
- يَتَحَوَّلُ عَنْ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.
- يَقُومُ يُصَلِّي إِنْ أَرَادَ ذَلِكَ.

Lakukan hal-hal berikut:

1. meniup (seperti meludah) [ke arah kiri] tiga kali;
2. berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang dia mimpikan;
3. tidak menceritakannya kepada siapapun;
4. merubah posisinya dari yang semula;
5. bangun dan shalat, jika dia menghendaki .[183]

97. Do'a Bangun dari Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرِ

---

183 Lihat *Shahih Muslim*: IV/1772-1773.

"Segala puja-puji kami sanjungkan kepada Allah yang telah membangunkan kami setelah ditidurkan-Nya dan hanya kepada-Nya lah kami dibangkitkan."[184]

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ رَبِّ اغْفِرْ لِي.

"Tiada Tuhan (yang kami sembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada tuhan lain yang kami sembah bersama-Nya. Hanya milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Mahasuci Allah, segala puji bagi-Nya, hanya Dialah satu-satunya Tuhan, Allah Mahabesar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang Mahatinggi dan Mahaagung. Ya Tuhanku, mohon ampunilah dosaku."[185]

---

184 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: XI/113 dan Muslim: IV/2083.

185 Siapa yang membacanya akan diampuni dosanya, jika dia berdo'a akan dijawabi, dan jika dia bangun untuk berwudhu' lalu shalat, maka shalatnya (insya Allah) diterima, Imam *Bukhari* dalam *Fath al-Bari*: III/39 dan lainnya. Redaksi diatas dari Ibnu Majah, lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/335.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ

"Segala puja-puji aku sanjungkan kepada Allah yang telah memberikan kesehatan kepadaku, mengembalikan ruh dan memberiku kesempatan untuk selalu menyebut-Nya."[186]

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ
لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا
وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ
ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾ رَبَّنَآ إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ ٱلنَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُۥ ۖ وَمَا
لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَّبَّنَآ إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِى
لِلْإِيمَٰنِ أَنْ ءَامِنُوا۟ بِرَبِّكُمْ فَـَٔامَنَّا ۚ رَبَّنَا فَٱغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا
وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّـَٔاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ ٱلْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا

186 Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/473, lihat *Shahih Tirmidzi*: III/144.

وَءَاتِنَا مَا وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخۡزِنَا يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۗ إِنَّكَ لَا
تُخۡلِفُ ٱلۡمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾ فَٱسۡتَجَابَ لَهُمۡ رَبُّهُمۡ أَنِّي لَآ أُضِيعُ
عَمَلَ عَٰمِلٖ مِّنكُم مِّن ذَكَرٍ أَوۡ أُنثَىٰۖ بَعۡضُكُم مِّنۢ بَعۡضٖۖ
فَٱلَّذِينَ هَاجَرُواْ وَأُخۡرِجُواْ مِن دِيَٰرِهِمۡ وَأُوذُواْ فِي سَبِيلِي
وَقَٰتَلُواْ وَقُتِلُواْ لَأُكَفِّرَنَّ عَنۡهُمۡ سَيِّـَٔاتِهِمۡ وَلَأُدۡخِلَنَّهُمۡ
جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ ثَوَابٗا مِّنۡ عِندِ ٱللَّهِۚ وَٱللَّهُ
عِندَهُۥ حُسۡنُ ٱلثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾ لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ
فِي ٱلۡبِلَٰدِ ﴿١٩٦﴾ مَتَٰعٞ قَلِيلٞ ثُمَّ مَأۡوَىٰهُمۡ جَهَنَّمُۖ وَبِئۡسَ
ٱلۡمِهَادُ ﴿١٩٧﴾ لَٰكِنِ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ رَبَّهُمۡ لَهُمۡ جَنَّٰتٞ تَجۡرِي مِن
تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا نُزُلٗا مِّنۡ عِندِ ٱللَّهِۗ وَمَا عِندَ
ٱللَّهِ خَيۡرٞ لِّلۡأَبۡرَارِ ﴿١٩٨﴾ وَإِنَّ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ لَمَن
يُؤۡمِنُ بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيۡكُمۡ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِمۡ خَٰشِعِينَ
لِلَّهِ لَا يَشۡتَرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ ثَمَنٗا قَلِيلًاۗ أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمۡ

أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْۗ إِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿١٩٩﴾

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱصْبِرُوا۟ وَصَابِرُوا۟ وَرَابِطُوا۟

وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal, yaitu orang-orang yang menyebut Allah sambil berdiri atau duduk atau keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi [seraya berkata],

"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Mahasuci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu', maka kamipun beriman.'

Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah bagi kami kesalahan-kesalahan kami,

dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.

Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji.

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), 'Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Aku hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik. Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negri. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka adalah Jahannam, dan Jahannam itu adalah tempat tinggal yang seburuk-buruknya. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sun-

gai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memeroleh pahala di sisi Tuhan-nya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negrimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung." **(QS. Ali Imran: 190-200).**[187]

Kebajikan Budi Pekerti;

98. Beberapa Adab dan Kebaikan

إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ -أَوْ أَمْسَيْتُمْ- فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ؛ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ؛

187 *Shahih Bukhari* dalam *Fath al-Bari*: VIII/237, *Muslim*: I/530.

فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قِرَبَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَخَمِّرُوا آنِيَتَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَلَوْ أَنْ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ

"Apabila malam mulai gelap, tahanlah anak-anakmu, sesungguhnya setan pada saat itu mulai bertebaran ke sana kemari. Apabila malam telah berlalu sesaat, maka lepaskan mereka, tapi ingat (sebelum tidur) kuncilah pintu dan sebut selalu nama Allah (baca: Bismillaah). Sesungguhnya setan tidak membuka pintu yang terkunci, tutuplah wadah air minum dan sebutlah nama Allah. Tutuplah wadah makanan dan sebutlah nama Allah, sekalipun dengan melintangkan sesuatu di atasnya, dan matikanlah lampu-lampumu."[188]

188 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: X/88, Muslim: III/1595.

B. Zikir dalam Ibadah Fardhu

Azan

99. Bacaan ketika Mendengar Adzan

يَقُوْلُ مِثْلَ مَا يَقُوْلُ الْمُؤَذِّنُ إِلاَّ فِيْ (حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ وَ حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ) فَيُبْدِلُهُمَا: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ

"Bila seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan sebagaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: ***Hayya 'alash shalaah dan Hayya 'alal falaah*** *(Marilah kita shalat dan marilah menuju kemenangan). Maka mengucapkan:* ***'Laa haula wala quwwata Illa billah'*** *(tiada daya dan upaya kecuali dengan kehendak Allah).*[189]

189 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/152, Muslim: I/288.

((وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا))

"Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku rela Allah sebagai Tuhanku, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar).[190] (**Dibaca setelah muadzin membaca syahadat**).[191]

Membaca shalawat atas Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* sesudah adzan.[192]

اَللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِيْ وَعَدْتَهُ، (إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ).

"Ya Allah, Tuhan Pemilik seruan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Wasilah

190 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/152 dan Muslim: I/288.
191 Diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah: I/220.
192 Diriwayatkan oleh Muslim: I/288.

(derajat di Surga, yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi shallalahu 'alaihi wa sallam) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkanlah beliau sehingga bisa menempati kedudukan terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."[193]

Berdo'a untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab do' pada waktu itu dikabulkan.[194]

Masjid

100. Do'a Pergi ke Masjid

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ لِسَانِيْ نُوْرًا، وَفِيْ سَمْعِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَصَرِيْ نُوْرًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُوْرًا، وَمِنْ تَحْتِيْ نُوْرًا، وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُوْرًا، وَعَنْ شِمَالِيْ نُوْرًا، وَمِنْ أَمَامِيْ نُوْرًا، وَمِنْ خَلْفِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ فِيْ نَفْسِيْ نُوْرًا، وَأَعْظِمْ لِيْ نُوْرًا، وَعَظِّمْ لِيْ نُوْرًا،

193 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/152. Untuk kalimat: *'Innaka laatukhliful mii'aad'*, menurut riwayat Baihaqi: I/410, Al-Allamah Abdul Aziz bin Baaz menyatakan bahwa *isnad* hadis tersebut *hasan* dalam *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 38.

194 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad. Lihat *Irwa'al-Ghalil*: I/262.

وَاجْعَلْ لِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْنِيْ نُوْرًا، اَللَّهُمَّ أَعْطِنِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ فِيْ عَصَبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ لَحْمِيْ نُوْرًا، وَفِيْ دَمِيْ نُوْرًا، وَفِيْ شَعْرِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَشَرِيْ نُوْرًا. (اَللَّهُمَّ اجْعَلْ لِيْ نُوْرًا فِيْ قَبْرِيْ... وَنُوْرًا فِيْ عِظَامِيْ) (وَزِدْنِيْ نُوْرًا، وَزِدْنِيْ نُوْرًا، وَزِدْنِيْ نُوْرًا) (وَهَبْ لِيْ نُوْرًا عَلَى نُوْرٍ).

"Ya Allah sinarilah hatiku, lidahku, pendengaranku penglihatan-ku, bagian atasku, bawahku, sebelah kananku, kiriku, depanku, dan belakangku dengan cahaya. Sinarilah diriku dengan cahaya, perbesarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, ciptakanlah cahaya untukku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, karuniakan cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku"[195] *[Ya Allah, ciptakan-lah cahaya untukku dalam kuburku... dan cahaya dalam tulangku"]*[196], *["Tambahkanlah cahaya un-*

195 Hal ini semuanya disebutkan dalam Bukhari: XI/116 no.6316, dan Muslim: I/526, 529, 530, no. 763.

196 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: 3419, V/483.

tukku, tambahkanlah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku"][197], *["dan karuniakanlah bagiku cahaya di atas cahaya"]*[198]

101. Do'a Masuk Masjid

أَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، (بِسْمِ اللهِ، وَالصَّلَاةُ) (وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ) اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

"Aku berlindung kepada Allah Yang Mahaagung, dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaan-Nya yang abadi, dari setan yang terkutuk.[199] *Dengan nama Allah dan semoga shalawat*[200] *dan salam tercurahkan kepada*

---

197 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, no. 695, hal. 258. al-Albani menegaskan bahwa *isnad*nya *shahih*, dalam *Shahih al-Adab al-Mufrad*, no. 536.

198 Disebutkan Ibnu Hajar dalam *Fath al-Bari*, dengan menisbatkannya kepada Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab *ad-Du'a*. Lihat *Fath al-Bari*: XI/118. Katanya: "Dari berbagai macam riwayat, lalu terkumpullah sebanyak dua puluh lima budi pekerti".

199 Diriwayatkan oleh Abu Dawud, lihat *Shahih al-Jami'*: 4591

200 Diriwayatkan oleh Ibnu As-Sunni no. 88, dinyatakan al-Albani *"hasan"*.

Rasulullah[201] Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku."[202]

102. Do'a Keluar dari Masjid

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اَللّٰهُمَّ اعْصِمْنِيْ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk."[203]

Wudhu'

103. Doa sebelum Wudhu'

بِسْمِ اللهِ.

---

201 Diriwayatkan oleh Abu Dawud, lihat *Shahih al-Jami'* I/528.

202 Diriwayatkan oleh Muslim: I/494. Dalam *Sunan Ibnu Majah*, dari hadis Fathimah *"Allahummagh fir li dzunubi waftah li abwaba rahmatik"*, al-Albani men*shahih*kannya karena beberapa *syahid* (penguat). Lihat *Shahih Ibnu Majah*: I/128-129.

203 Tambahan: *Allaahumma'shimni minasy syai-thaanir rajim*, adalah riwayat Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: 129.

"Dengan nama Allah (aku memulai perbuatan ini)."[204]

104. Doa setelah Wudhu'

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."[205]

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ.

"Ya Allah, golongkanlah aku ke dalam barisan orang-orang yang bertaubat dan turut sertakanlah aku ke dalam golongan orang-orang (yang senang) bersuci."[206]

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

"Mahasuci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq di sembah selain Eng-

---

204 Diriwayatkan oleh **Abu Dawud**, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Irwa'al-Ghalil*: I/122.

205 Diriwayatkan oleh Muslim: I/209.

206 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: I/78, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: I/18.

kau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."[207]

Shalat

105. Do'a Istiftah

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اَللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan, es, air dan salju."[208]

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

207 Diriwayatkan oleh an-Nasa`i dalam *'Amal al-Yaum wa al-Lailah*, halaman; 173 dan lihat *Irwa`al-Ghalil:* I/135 dan II/94.

208 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/181 dan Muslim: I/419.

Mahasuci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu, Mahaberkah nama-Mu, Mahatinggi kekayaan dan kebesaran-Mu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau.[209]

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ، إِنَّ صَلَاتِيْ، وَنُسُكِيْ، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِيْ وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ جَمِيْعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ. وَاهْدِنِيْ لأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِيْ لأَحْسَنِهَا إِلاَّ أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّيْ سَيِّئَهَا، لَا يَصْرِفُ عَنِّيْ سَيِّئَهَا إِلاَّ أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

---

209 Diriwayatkan oleh Empat Penyusun Kitab Sunan, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* I/77 dan *Shahih Ibnu Majah:* I/135.

"Aku menghadap Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus dalam keadaan tidak menyembah-Nya bersama tuhan-tuhan yang lain.

Sesungguhnya shalat, ibadah dan hidup serta matiku hanya untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim.

Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, engkau Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kulakukan). Oleh karena itu, ampunilah seluruh dosaku, karena hanya Engkaulah yang bisa mengampuninya. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, karena hanya Engkau yang bisa menunjukannnya padaku. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, karena hanya Engkau lah yang bisa melakukannya. Aku penuhi panggilan-Mu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tangan-Mu, kejelekan tidak dihubungkan kepada-Mu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmat-Mu, dan kepada-Mu (aku kembali). Mahasuci Engkau dan Mahatinggi. Aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."[210]

210 Diriwayatkan oleh Muslim: I/534.

اَللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيْلَ، وَمِيْكَائِيْلَ، وَإِسْرَافِيْلَ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ. اِهْدِنِيْ لِمَا اخْتُلِفَ فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ تَهْدِيْ مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ.

"Ya Allah, Tuhan Jibrail, Mikail dan Israfil. Wahai Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang memutuskan apa yang mereka (orang-orang Nasrani dan Yahudi) perselisihkan. Tunjukkanlah aku pada kebenaran pada apa yang dipertentangkan dengan seizin dari-Mu. Sesungguhnya Engkau menunjukkan pada jalan yang lurus bagi orang yang Engkau kehendaki."[211]

((اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا، وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا)) ثلاثا ((أَعُوْذُ

211 Diriwayatkan oleh Muslim: I/534.

بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، مِنْ نَفْخِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمْزِهِ)).

"Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah di waktu pagi dan sore." (Diucapkan tiga kali). "Aku berlindung kepada Allah dari tiupan, bisikan dan godaan setan."[212]

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَتَهَجَّدُ قَالَ: اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ

212 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/203, Ibnu Majah: I/265 dan Ahmad: IV/85. Muslim: I/420 juga meriwayatkan hadis semakna dari Ibnu Umar, dan di dalamnya terdapat kisah.

الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ, اَللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ. فَاغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ, أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهِيْ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

Apabila Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* shalat tahajjud di waktu malam, beliau membaca: "*Ya, Allah! segala puji hanya milik-Mu, Engkau lah Cahaya langit dan bumi beserta isinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau yang mengurusi langit dan bumi serta seluruh isinya. Segala puji hanya bagi-Mu, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta segala isinya. Milik-Mu lah segala puji dan milik-Mu pulalah kerajaan langit dan bumi serta seluruh isi-nya. Segala puji hanya milik-Mu, Engkau benar, janji-Mu benar, firman-Mu benar, bertemu dengan-Mu benar, Surga adalah benar (ada), Neraka adalah benar*

(ada), (terutusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dari-Mu), peristiwa hari kiamat adalah benar.

Ya Allah, kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu pula aku kembali (bertaubat), dengan pertolongan-Mu aku berdebat, melalui bimbingan-Mu aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau."[213]

106. Do'a Ruku'

((سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ)) 3×.

"Mahasuci Tuhanku yang Mahaagung."(Dibaca tiga kali).[214]

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ.

213 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam *Fath al-Bari*: III/3, 11/116, 13/371, 423, 465 dan *Muslim*: I/532 meriwayatkannya dengan ringkas.

214 Diriwayatkan oleh Penyusun kitab Sunan dan Imam *Ahmad*, lihat *Shahih at-Tirmidzi*: I/83.

"Mahasuci Engkau, ya Allah! Tuhan-ku, dan dengan pujianku pada-Mu. Ya Allah! Ampuni-lah dosaku."[215]

سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ، رَبُّ الْمَلاَئِكَةِ وَالرُّوْحِ.

"Engkau, Tuhan Yang Mahasuci (dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaran-Mu), Mahaagung, Tuhan para malaikat dan Jibril."[216]

اَللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، خَشَعَ لَكَ سَمْعِيْ وَبَصَرِيْ وَمُخِّيْ وَعَظْمِيْ وَعَصَبِيْ وَمَا اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِيْ.

"Ya Allah, aku ruku' hanya untuk-Mu. Hanya kepada-Mu mukaku berlinang, dan hanya kepada-Mu lah aku memasrahkan diri. Pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulangku, syarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah tunduk dengan khusyuk kepada-Mu."[217]

215 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/99 dan Muslim: I/350.
216 Diriwayatkan oleh Muslim: I/353 dan Abu Dawud: I/230.
217 Diriwayatkan oleh Muslim: I/534, dan empat imam hadis, kecuali Ibnu Majah.

سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوْتِ وَالْمَلَكُوْتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

"Mahasuci (Allah) Yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan.[218]

107. Do'a Bangun dari Ruku'

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

"Allah senantiasa mendengar sanjungan orang yang memuji-Nya."[219]

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ.

"Wahai Tuhan kami, hanya milik-Mu lah segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah."[220]

مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا

218 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/230, an-Nasa'i dan Ahmad. Dan *sanadnya hasan*.
219 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: II/282.
220 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: II/284.

قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ. اَللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

"Pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu.

Wahai Tuhan pemilik pujian dan keagungan, Yang paling berhak diucapkan oleh seorang hamba. Dan kami seluruhnya adalah hamba-Mu.

Ya Allah apa yang Engkau berikan tidak ada yang dapat menghalanginya dan apa yang Engkau halangi tidak ada pula yang dapat memberinya, tidak pula bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya, karena hanya dari-Mu kekayaan itu."[221]

108. Do'a Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى. (×3)

"Mahasuci Tuhanku, Yang Mahatinggi." Dibaca tiga kali[222]

221 Diriwayatkan oleh Muslim: I/346.

222 Diriwayatkan oleh Para Penyusun Kitab Sunan dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih at-Tirmidzi*: I/83.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

"Mahasuci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami, aku memuji-Mu dan ampunilah dosaku."[223]

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

"Engkau Tuhan Yang Mahasuci, Mahaagung, Tuhan para malaikat dan Jibril."[224]

اَللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

"Ya Allah, aku bersujud, beriman, menyerahkan diri hanya kepada-Mu, wajahku bersujud kepada Tuhan Yang menciptakannya, Yang membentuk rupanya, Yang membelah (memberikan) pendengarannya, penglihatannya, Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta."[225]

---

223 Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, lihat Bab: Do'a Ruku'.
224 Diriwayatkan oleh Muslim: I/533, lihat no. 35.
225 Diriwayatkan oleh Muslim: I/534, begitu juga imam hadis yang lain.

سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوْتِ وَالْمَلَكُوْتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

"Mahasuci Tuhan Yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan."[226]

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ دِقَّهُ وَجِلَّهُ، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَانِيَّتَهُ وَسِرَّهُ.

"Ya Allah, ampunilah seluruh dosa-ku yang kecil dan besar, yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi."[227]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ.

"Ya Allah, ridhailah aku bila Kau membenciku, selamatkanlah aku bila kau ingin menyiksa-Ku. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan kebesaran

226 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/230, an-Nasa`i dan Ahmad. Dinyatakan *shahih* oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud:* I/166.
227 Diriwayatkan oleh Muslim: I/350.

dan keagungan-Mu) adalah sebagaimana pujian-Mu kepada diri-Mu."[228]

109. Do'a Duduk antara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ.

"Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku."[229]

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَارْفَعْنِي.

"Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, tunjukilah aku (ke jalan yang benar), cukupkanlah aku, selamatkan aku, berilah aku rizki (yang halal) dan angkatlah derajatku."[230]

110. Do'a Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ فَتَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

---

228 Diriwayatkan oleh Muslim: I/532.

229 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/231, lihat *Shahih Ibnu Majah:* I/148.

230 Diriwayatkan oleh *Ash-hab as-Sunan*, kecuali an-Nasa'i. Lihat *Shahih at-Tirmidzi:* I/90 dan *Shahih Ibnu Majah:* I/148.

"Wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, yang memisahkan pendengaran dan penglihatannya, Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta."[231]

اَللّٰهُمَّ اكْتُبْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِّيْ بِهَا وِزْرًا، وَاجْعَلْهَا لِيْ عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّيْ كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

"Ya Allah, tulislah untukku pahala di sisi-Mu dengan sujudku dan ampunilah dengannya dosaku, serta jadikanlah simpanan untukku di sisi-Mu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud."[232]

111. Tasyahud

التَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى

---

231 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: II/474. Ahmad: VI/30 dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadis tersebut *shahih*. Imam Adz-Dzahabi: I/220 menyetujuinya. Sedang tambahannya: *Fatabaarakallahu* menurut riwayat Adz-Dzahabi sendiri.

232 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: II/473, dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadis tersebut *shahih*. Dan Adz-Dzahabi: I/219 menyetujuinya.

عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

"Segala penghormatan, pengagungan dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga kesejahteraan begitu juga rahmat dan berkah-Nya terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi. Dan semoga kesejahteraan terlimpahkan kepada kita dan juga hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."[233]

112. Membaca Shalawat Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* setelah Tasyahud

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

233 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: I/13 dan Imam Muslim: I/301.

"Ya Allah, karuniakanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah mengaruniakannya kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung. Berkatilah Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau memberkati Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung."[234]

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

"Ya Allah, rahmatilah Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau merahmati keluarga Ibrahim. Berkatilah Muhammad beserta istri-istri dan keturunannya, sebagaimana engkau telah memberkati keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung."[235]

---

234 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari:* VI/408.

235 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari:* VI/407 dan Imam Muslim meriwayatkannya dalam kitabnya: I/306. redaksi hadis tersebut menurut riwayat *Muslim*.

113. Do'a setelah Tasyahud Akhir sebelum Salam

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ.

"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, cobaan kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan bencana Almasih Dajjal."[236]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, fitnah Almasih Dajjal, fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian."[237]

---

236 Diriwayatkan oleh Bukhari: II/102 dan Muslim: I/412. Lafaz hadis ini dalam riwayat *Muslim*.

237 Diriwayatkan oleh Bukhari: II/202, Muslim: I/412.

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيْرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ، فَاغْفِرْ لِيْ مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِيْ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku banyak menganiaya diriku, ampunilah dosa-dosaku karena hanya Engkau yang bisa mengampuni dosa-dosa dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau Mahapengampun dan Mahapenyayang."[238]

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ. أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

"Ya Allah, ampunilah aku dari segala (dosaku) yang aku lewatkan (telah perbuat) dan yang aku akhirkan (belum hilang dariku hingga sekarang), apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui dari pada diriku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkan, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau."[239]

---

238 Diriwayatkan oleh Bukhari: VIII/168 dan Muslim: IV/2078.
239 Diriwayatkan oleh Muslim: I/534.

اَللَّهُمَّ أَعِنِّيْ عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

"Ya Allah, berilah pertolongan kepadaku untuk selalu menyebut nama-Mu, mensyukuri-Mu dan ibadah yang baik kepada-Mu."[240]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

"Ya Allah, lindungilah aku dari sifat bakhil, penakut, dan dikembalikan ke usia yang terhina, dan lindungilah aku dari cobaan dunia dan siksa kubur."[241]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, agar dimasukkan ke surga dan aku berlindung kepada-Mu dari Neraka."[242]

اَللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ أَحْيِنِيْ مَا

---

240 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/86 dan an-Nasa`i: III/53. al-Albani men*shahih*kannya dalam *Shahih Abi Dawud*: I/284.

241 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: VI/35.

242 Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/328.

عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِيْ، وَتَوَفَّنِيْ إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِيْ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيْمًا لَا يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا يَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِيْ غَيْرِ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اَللّٰهُمَّ زَيِّنَّا بِزِيْنَةِ الْإِيْمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِيْنَ.

"Ya Allah, –dengan ilmu-Mu atas yang gaib dan dengan keMaha Kuasaan-Mu atas seluruh makhluk– perpanjanglah hidupku, bila Engkau mengetahui bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku.

Ya Allah, jadikanlah aku selalu merasa takut kepada-Mu dalam keadaan sembunyi (sepi) atau ramai (dilihat orang banyak). Aku mohon kepada-Mu, agar dapat

berpegang dengan 'kalimat haq' (kebenaran) di waktu rela atau marah. Aku minta kepada-Mu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak akan habis dan aku minta kepada-Mu, agar diberi penyejuk mata yang tak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar aku dapat rela setelah qadha`-Mu (terjadi pada diriku). Aku mohon kepada-Mu, kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia. Aku mohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan.

Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memeroleh bimbingan dari-Mu."[243]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ يَا اَللهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ تَغْفِرَ لِيْ ذُنُوْبِيْ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

243 Diriwayatkan oleh an-Nasa`i: III/54-55 dan Ahmad: IV/364. Dinyatakan oleh al-Albani *shahih* dalam *Shahih an-Nasa`i*: I/281.

"Ya Allah, dengan bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan Yang Esa, tak berbilang, tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu itulah yang justru butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak ada seorang pun yang menyamai-Mu, aku mohon kepada-Mu agar mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkau Mahapengampun dan Mahapenyayang."[244]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ، الْمَنَّانُ يَا بَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

"Ya Allah, sesungguhnya hanya milik-Mu lah segala pujian, tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu, Mahapemberi nikmat, Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Wahai Tuhan Yang Mahaagung dan Mahapemurah, wahai Tuhan Yang Hidup, wahai Tuhan yang mengurusi segala sesuatu, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar di-

244 Diriwayatkan oleh an-Nasa'i, redaksi hadis menurut riwayatnya: III/52 dan *Ahmad*: IV/338. Dinyatakan al-Albani *shahih* dalam *Shahih an-Nasa'i*: I/280.

masukkan ke Surga dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka."[245]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِأَنِّيْ أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

"Ya Allah, aku ingin terus bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, Esa, tidak membutuhkan sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak seorang pun yang menyamai-Nya."[246]

114. Zikir selesai Shalat

أَسْتَغْفِرُ اللهَ (ثَلَاثًا) اَللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

"*Aku minta ampun kepada Allah*" (dibaca tiga kali),

245 Diriwayatkan oleh Seluruh penyusun *As-Sunan*. Lihat *Shahih Ibnu Majah:* II/329.

246 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/62. at-Tirmidzi: V/515, Ibnu Majah: II/1267, Ahmad: V/360, lihat *Shahih Ibnu Majah:* II/329 dan *Shahih at-Tirmidzi:* III/163.

"Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Mahasuci Engkau, wahai Tuhan Yang Mahaagung dan Mahamulia."[247]

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

"Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah tidak ada yang dapat menghalang-halangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi apa yang belum Engkau berikan. Nasib baik seseorang tiada berguna untuk menyelamatkan ancaman dari-Mu.[248]

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ

247 Diriwayatkan oleh Muslim: I/414.
248 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/225, Muslim: I/414.

إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan yang berhak disembah (dengan benar) selain Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Milik-Nya lah segala nikmat, anugrah, dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir tidak pernah suka terhadapnya."[249]

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِيْنَ)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

---

249 Diriwayatkan oleh Muslim: I/415.

"Mahasuci Allah, Segala sanjungan hanya milik Allah, Allah Mahabesar" (di-baca 33 kali),

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu."[250]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

250 Diriwayatkan oleh Muslim: I/418, *"Siapa yang mengucapkannya selesai shalat, Aku (Allah) ampuni kesalahan-kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan"*.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Dibaca setiap selesai shalat fardhu'.[251]

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَن ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِندَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus

251 Diriwayatkan oleh Abu Daud: II/68, lihat *Shahih Tirmidzi*: II/8, ketiga surat tersebut disebut juga "Al-Mu'awwidzat", lihat *Fath al-Bari*: IX/62.

menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi (Ilmu) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar." **(QS. Al-Baqarah: 255)**[252]

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٍ (عَشْرَ مَرَّاتٍ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ وَالصُّبْحِ)

"*Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, Milik-Nya lah kerajaan dan pujian, Dia Yang menghidupkan dan mematikan*

---

252 Nabi bersabda: *"Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian"*, Nasa`i dalam *Amal al-Yaum Wa al-Lailah*: 100, Ibnu Sunni: 121, di*shahih*kan al-Albani dalam *Shahih al-Jami'*: V/339, dan *Silsilah Hadis Shahih*: II/697, no. 972.

dan Dia berkuasa atas segala sesuatu." Dibaca sepuluh kali setelah shalat Maghrib dan Subuh.[253]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا (بَعْدَ السَّلَامِ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ)

"*Ya Allah, Aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima.*" Diucapkan setelah salam khusus shalat Subuh.[254]

115. Do'a Shalat Istikharah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الأَمْرَ -وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ- خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ

---

253 Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/515, Ahmad: IV/227, lihat takhrijnya dalam *Zad al-Ma'ad*: I/300.

254 Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan lainnya. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: I/152 dan *Majma' az-Zawa'id*: X/111.

كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِيْنِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْقَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدُرْ لِيَ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ

"Ya Allah, melalui bimbingan-Mu arahkan aku untuk mengambil pilihan (keputusan) yang tepat, dan aku mohon kekuasaan-Mu dengan ke-Mahakuasaan-Mu. Aku mohon diberikan anugerah-Mu Yang Mahaagung, sesungguhnya Engkau lah Yang berkuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Mahamengetahui hal yang ghaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terhadap diriku

–atau Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda– "di dunia atau di akhirat",

maka takdirkanlah untukku, mudahkan-lah jalannya, kemudian berilah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini tidak baik bagiku dalam agama, perekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah persoalan tersebut dan jauhkan

aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah kerelaan-Mu kepadaku."

Orang yang ber-*istikharah* kepada Sang Pencipta dan bermusyawarah kepada Makhluk-Nya yang beriman dan berhati-hati dalam menangani persoalan tidak akan pernah menyesal.

Allah swt berfirman,

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ﴿١٥٩﴾

"...Dan bermusyawarahlah kepada mereka (para shahabat) dalam urusan itu. Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkal-lah kepada Allah." **(QS. Ali Imran: 159).**[255]

116. Do'a Qunut Witir

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ،

255 Jabir bin Abdullah ra bercerita, Rasulullah mengajarkan kami (do'a) *Istikharah* dalam semua urusan sebagaimana yang ia ajarkan dari surat dalam Al Qur'an. Beliau bersabda: *"Jika salah seorang di antara kalian sedang mengalami masalah maka shalatlah dua raka'at selain shalat fardhu, kemudian bacalah: (do'a istikharah)" Bukhari*: VII/162.

وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ، إِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، (وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ) تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

"Ya Allah berilah aku hidayah, seperti hidayah pada orang yang Engkau beri hidayah, dan berilah aku keselamatan, dan orang yang Engkau anugrahi keselamatan dan perbaikilah urusanku, termasuk dalam orang yang Engkau perbaiki urusannya, dan berkahilah aku pada apa yang Engkau anugerahkan kepadaku, dan hindarkan aku dari kejahatan apa yang Engkau putuskan, sungguh Engkaulah yang memutuskan dan bukan diputuskan, dan sungguh tidak akan hina orang yang Engkau tolong serta tidak akan mulia orang yang memusuhi-Mu. Maha Berkah Engkau dan Maha Tinggi, tiada tempat berlindung dari-Mu kecuali kepada diri-Mu."[256]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ،

256 *Ashhab as-Sunan*, *Ahmad* Darimi, Hakim dan Baihaqi. Di antara dua kurung menurut riwayat Baihaqi. Lihat *Shahih Tirmidzi*: I/144, *Shahih Ibnu Majah*: I/194 dan *Irwa` al-Ghalil* oleh al-Albani: II/172.

أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ

"Ya Allah, bila Kau membenciku maka ridhailah aku, bila kau ingin menyiksa-Ku maka selamatkanlah aku. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan kebesaran dan keagungan-Mu) adalah sebagaimana Engkau memuji diri-Mu."[257]

اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ، نَرْجُو رَحْمَتَكَ، وَنَخْشَى عَذَابَكَ، إِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَافِرِيْنَ مُلْحَقٌ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِيْنُكَ، وَنَسْتَغْفِرُكَ، وَنُثْنِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ، وَلَا نَكْفُرُكَ، وَنُؤْمِنُ بِكَ، وَنَخْضَعُ لَكَ، وَنَخْلَعُ مَنْ يَكْفُرُكَ.

"Ya Allah, kami menyembah-Mu; kami shalat dan sujud kepada-Mu, dan kami berusaha dan melayani-Mu. Kami mengharapkan rahmat-Mu, kami takut akan siksa-Mu, sesungguhnya siksaan-Mu akan menimpa orang-orang yang kafir. Ya Allah, kami mohon pertolongan dan ampunan kepada-Mu. Kami memuji kebaikan-Mu, kami

---

257 *Ashab as-Sunan* dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/180, *Shahih Ibnu Majah*: I/194, serta kitab *Irwa`al-Ghalil*: II/175.

beriman kepada-Mu, kami tunduk (pada ajaran-Mu) dan kami berlepas diri dari orang-orang yang kufur kepada-Mu."[258]

117. Zikir setelah Salam Shalat Witir

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ

"Mahasuci (Engkau Ya Allah), Raja Yang Mahasuci, Tuhan-nya para malaikat dan ar-Ruh (Jibril)."

Dibaca tiga kali dan yang ketiganya dikeraskan serta dipanjangkan suaranya dengan berkata,

رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ

"Tuhan-nya para malaikat dan ar-Ruh (Jibril)."[259]

118. Do'a Sa'at Ragu dalam Shalat dan Bacaannya

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ (وَاتْفُلْ عَلَى يَسَارِكَ ثلاثا).

258 Riwayat Baihaqi dalam *Sunan Kubra*, *sanad*nya *shahih*: II/211, Syeikh al-Albani men*shahih*kannya dalam *Irwa'al-Ghalil*: II/170, hadis ini *mauquf* pada Umar ra.

259 Riwayat Nasa'i: III/244, Daruqutni. Tambahannya terdapat dalam riwayat Daruqutni: II/31 dan *sanad*nya *shahih*. Lihat *Zad al-Ma'ad*: tahqiq Syu'aib dan Abdul Qadir al-Arna'uth: I/377.

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk " Lalu meludahlah ke kiri tiga kali.[260]

Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir

119. Keutamaan Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Barang siapa yang membaca:*

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ *'Mahasuci Allah dan aku memuji-Nya',*

dalam sehari seratus kali, maka dosa-dosanya akan dihapuskan meskipun dosanya itu seperti buih air laut."[261]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Barang siapa yang membaca:*

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

'Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah Yang Esa tak ada sesembahan yang lain

---

260 Diriwayatkan Muslim: IV/1729, dari hadis Utsman bin al-Aash ra, ia berkata: "*Aku laksanakan hal itu, maka Allah menghilangkan (gangguan tersebut) dariku*".

261 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/168, Muslim: IV/2071.

bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan segenap pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu'

maka dia laksana orang yang memerdekakan empat orang budak dari keturunan Nabi Ismail."[262]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Dua kalimat yang ringan di lidah, pahalanya berat di timbangan (hari Kiamat) dan disukai oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, adalah:*

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ.

'Mahasuci Allah Yang Mahamulia dan dengan segala pujian yang dimiliki-Nya', 'Mahasuci Allah Yang Mahaagung.'"[263]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sungguh, apabila aku membaca:*

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَا إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ

'Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar'. Adalah lebih aku senangi dari apa yang disinari oleh matahari terbit."[264]

---

262 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/167, Muslim dengan redaksi yang sama: IV/2071.

263 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/168, Muslim: IV/2072.

264 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2072.

وَقَالَ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ، كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ؟ قَالَ: يُسَبِّحُ مِائَةَ تَسْبِيحَةٍ فَيُكْتَبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحَطُّ عَنْهُ أَلْفُ خَطِيئَةٍ.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Kenapa kalian tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan setiap hari?"* Salah seorang di antara yang duduk bertanya: "Bagaimana mungkin di antara kita bisa memeroleh seribu kebaikan (dalam sehari)?" Rasulullah bersabda, *"Bacalah seratus tasbih, maka ditulis seribu kebaikan baginya atau dihapuskan darinya seribu keburukan."*[265]

"Barang siapa yang membaca,

سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ،

'Mahasuci Allah Yang Mahamulia dan dengan segala pujian yang dimiliki-Nya', maka akan ditanam untuknya sebatang pohon kurma di Surga."[266]

---

265 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2073.

266 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/511, al-Hakim: I/501. Ia men*shahih*kannya. Adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat pula *Shahih al-Jami'*: V/531 dan *Shahih at-Tirmidzi*: III/160.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Wahai Abdullah bin Qais! Apakah kamu mau kutunjukkan perbendaharaan Surga?*" Aku jawab, "Tentu saja aku mau, wahai Rasulullah!" Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Bacalah,*

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ

'tidak ada tenaga dan kekuatan kecuali apa yang diberikan Allah.'"[267]

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Zikir yang paling dicintai oleh Allah adalah empat,*

سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ

'Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar',

Tidak mengapa dimulai yang mana di antara kalimat tersebut."[268]

Seorang Arab Badui mendatangi Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, lalu berkata, 'Mohon ajarkan aku zikir untuk dibaca!' Rasulullah bersabda, *katakanlah:*

---

267 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: XI/213 dan Muslim: IV/2076.
268 Diriwayatkan oleh Muslim: III/1685.

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، اللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا، سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ

"Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sesembahan-sesembahan yang lain bersama-Nya. Allah Mahabesar. Segala puji yang banyak bagi Allah. Mahasuci Allah, Tuhan sekalian alam dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Mahamulia lagi Mahabijaksana."

Orang Badui itu berkata, kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang untukku?'

Rasulullah bersabda, *katakanlah,*

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

Ya Allah! Ampunilah aku karena dosa yang kuperbuat, kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rizki kepadaku."[269]

269 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2072. *Abu Dawud* menambahkan: Ketika orang Arab Badui berpaling, Nabi *shallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: *"Sungguh dia telah memenuhi kebaikan pada kedua telapak tangannya"*. I/220.

Apabila ada seorang laki-laki masuk Islam, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengajarinya shalat, kemudian beliau memerintahkannya berdo'a dengan kalimat ini,

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

"Ya Allah, Ampunilah aku karena dosa yang kuperbuat, sayangilah aku, berilah petunjuk kepadaku, lindungilah aku dan berilah rizki kepadaku."[270]

"Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca, الْحَمْدُ لِلَّهِ *'segala pujian hanyalah untuk Allah' dan zikir yang terbaik adalah,* لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ *tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah"*[271]

"Kalimat-kalimat yang baik adalah:

سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ،
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

"Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan

270 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2073, dengan tambahan redaksi: "*Sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut akan mencukupi dunia dan akhiratmu.*"

271 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/462, Ibnu Majah: II/1249, al-Hakim: 1/503. Ia men*shahih*kan. Dan Adz-Dzahabi menyetujuinya, Lihat pula *Shahih al-Jami'*: I/362.

benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar, tidak ada tenaga dan kekuatan kecuali apa yang diberikan Allah."[272]

120. Bagaimana Cara Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* Membaca Tasbih

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ التَّسْبِيْحَ بِيَمِيْنِهِ.

Dari Abdullah bin Amru *radhiyallahu 'anhu*, dia bercerita, aku melihat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menghitung bacaan *tasbih* (dengan jari-jari) tangan kanannya."[273]

Puasa

121. *Do'a* Melihat Bulan Sabit

اللهُ أَكْبَرُ، اَللَّهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيْمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالتَّوْفِيْقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا

---

272 Diriwayatkan oleh *Ahmad* no. 513 menurut susunan Ahmad Syakir, *sanadnya shahih*, lihat *Majma' az-Zawa`id:* I/297, Ibnu Hajar menisbatkannya di *Bulughul Maram* dari riwayat Abu Sa'id kepada *an-Nasa'i*. Ibnu Hajar berkata, "Hadis tersebut adalah *shahih* menurut Ibnu Hibban dan Al-Hakim."

273 Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan redaksi yang sama: II/81, *at-Tirmidzi*: 5/521, dan lihat *Shahih al-Jami'* IV/271, no. 4865.

وَتَرْضَى، رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللهُ.

"Allah Mahabesar. Ya Allah! Tampakkan awal bulan itu kepada kami dengan damai dan keimanan, keselamatan dan kepasrahan serta mendapat persetujuan-Mu untuk menjalankan apa yang Engkau sukai dan ridhai. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah."[274]

122. Do'a ketika Berbuka bagi Orang yang Berpuasa

ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ.

"Telah hilang rasa dahaga, dan urat-urat (kerongkongan) telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah."[275]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِيْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِيْ.

274 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/504, ad-Darimi dengan redaksi hadis yang sama: I/336 dan lihat *Shahih Tirmidzi*: III/157.

275 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/306, begitu juga imam hadis yang lain. Dan lihat *Shahih al-Jami'*: IV/209.

"Ya Allah!, Sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu."[276]

123. Do'a Apabila Berbuka di Rumah Orang Lain

أَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُوْنَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمُ الْأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمُ الْمَلَائِكَةُ.

"Semoga orang-orang yang berpuasa berbuka di tengah kalian dan orang-orang yang baik menyantap makananmu, serta malaikat mendo'akannya."[277]

124. Berdo'anya Orang yang Berpuasa Apabila Diajak Makan

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ.

"Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) maka penuhilah undangannya. Apabila berpuasa, hen-

---

276 Diriwayatkan oleh Ibnu Majah: I/557. Hadis ini *hasan* menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Takhrij al-Adzkar*, lihat *Syarah al-Adzkar*: IV/342.

277 Sunan *Abu Dawud*: III/367, Ibnu Majah: I/556 dan *an-Nasa'i* dalam *'Amal al-Yaum wa al-Lailah* no. 296-298. al-Albani menyatakan, hadis tersebut *shahih* dalam *Shahih Abi Dawud*: II/730.

daklah mendo'akan (orang yang mengundang). Apabila tidak, hendaklah ia menyantap hidangannya."[278]

125. Ucapan Orang yang Berpuasa bila Dihina

إِنِّيْ صَائِمٌ، إِنِّيْ صَائِمٌ.

"Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Sesungguhnya aku sedang berpuasa."[279]

Haji

126. Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ.

"Aku memenuhi panggilan-Mu, ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sesembahan yang lain yang kami sembah bersama-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat hanyalah milik-Mu, begitu juga kerajaan, tiada sesembahan yang lain yang kami sembah bersama-Mu."[280]

---

278 Diriwayatkan oleh Muslim: II/1054.

279 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: IV/103, Muslim: II/806.

280 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: III/408, Muslim: II/841.

127. Bertakbir di Setiap Datang ke Rukun Hajar Aswad

طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعِيرٍ كُلَّمَا أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

"Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* melaksanakan thawaf di Baitullah dengan menaiki unta. Setiap datang ke sisi hajar aswad, beliau berisyarat dengan sesuatu yang dipegangnya dan bertakbir."[281]

128. Do'a antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad

رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي ٱلْأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

"*Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari siksaan api Neraka.*" **(QS. al-Baqarah: 201)**[282]

281 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari:* III/476, maksud "sesuatu" adalah tongkat. Lihat Al-*Bukhari* dengan *Fath al-Bari:* III/472.

282 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/179, Ahmad: III/411 dan Al-Baghawi dalam *Syarh as-Sunnah* VII/128. al-Albani menghasankan, *Shahih Abu Dawud:* I/354.

129. Bacaan ketika di Atas Bukit Shafa dan Marwah

Ketika Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dekat dengan bukit Shafa, beliau membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللهِ أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk sy'iar agama Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahulukan oleh Allah."

Kemudian beliau mulai naik ke bukit Shafa, hingga beliau melihat Baitullah. Lalu menghadap kiblat, membaca kalimat tauhid dan takbir, serta membaca:

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada sesembahan lain yang bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan pujian. Dia-lah

Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, yang melaksanakan janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian."

Kemudian beliau berdo'a di antara Shafa dan Marwah sebanyak tiga kali. Di dalam hadits tersebut disebutkan, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga berdoa di Marwah sebagaimana beliau berdoa di Shafa."[283]

130. Do'a pada Hari Arafah

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Do'a yang paling utama adalah di hari Arafah, dan sebaik-baik apa yang aku dan para nabi sebelumku baca pada hari itu, adalah:*

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."[284]

---

283 Diriwayatkan oleh Muslim: II/888.

284 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* III/184. al-Albani menyatakan, hadis tersebut adalah *hasan*. Lihat pula *al-Ahadis ash-Shahihah lil-Albani:* IV/6.

131. Bacaan di Masy'aril Haram

رَكِبَ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ الْقَصْوَاءَ حَتَّى أَتَى الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ) فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا حَتَّى أَسْفَرَ جِدًّا فَدَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengendarai unta bernama al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadapkan dirinya ke arah kiblat, berdo'a, ber*takbir* dan ber*tahlil* serta membaca kalimat tauhid (*laa ilaha illahllaah*). Beliau terus berdo'a hingga fajar menyingsing. Kemudian beliau berangkat (ke Mina) sebelum matahari terbit."[285]

132. Bertakbir pada Setiap Lemparan Jumrah

يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ عِنْدَ الْجِمَارِ الثَّلَاثِ ثُمَّ يَتَقَدَّمُ، وَيَقِفُ يَدْعُو مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، رَافِعًا يَدَيْهِ بَعْدَ الْجَمْرَةِ الْأُوْلَى وَالثَّانِيَةِ. أَمَّا جَمْرَةُ الْعَقَبَةِ فَيَرْمِيهَا

285 Diriwayatkan oleh Muslim: II/891.

وَيُكَبِّرُ عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ وَيَنْصَرِفُ وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertakbir pada setiap kali melempar tiga Jumrah dengan batu kecil, kemudian beliau maju dan berdiri untuk berdo'a dengan menghadap kiblat dan beliau mengangkat kedua tangannya setelah melempar Jumrah yang pertama dan kedua. Adapun untuk Jumrah Aqabah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di sana, tapi langsung pergi."[286]

Kurban dan Sembelihan;

133. Bacaan ketika Menyembelih Kurban

بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ (اَللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ) اَللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي.

"Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Mahabesar. Ya Allah! (hewan yang kusembelih ini) dari-Mu, (kami menyembelih hanya) untuk-Mu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku."[287]

---

286 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari:* III/583, III/584 dan III/581. *Muslim* juga meriwayatkannya.

287 Diriwayatkan oleh Muslim: III/1557, al-Baihaqi: IX/287, sedangkan kalimat di antara dua kurung, menurut riwayat al-Baihaqi: IX/287. Dan yang terakhir, kami kutip dari riwayat Muslim.